

**STUDI KOMPARATIF PENILAIAN (*ASSESSMENT*)
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Muflihah
NIM. 12410199

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muflihah

NIM : 12410199

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 5 Mei 2016

Yang menyatakan,



Muflihah
NIM. 12410199

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muflihah

NIM : 12410199

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Mei 2016

Yang menyatakan,



Muflihah
NIM. 12410199

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Muflihah

Lamp. : 1 (Satu) Jilid Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Muflihah

NIM : 12410199

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Studi Komparatif Penilaian (*Assessment*) pada Mata

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2006 dan

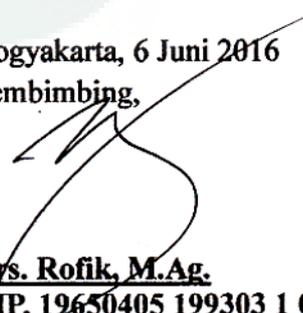
Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 6 Juni 2016
Pembimbing,


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/136/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KOMPARATIF PENILAIAN (*ASSESSMENT*)
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KURIKULUM 2006
DAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muflihah

NIM : 12410199

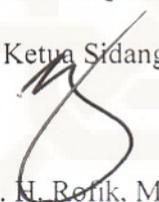
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

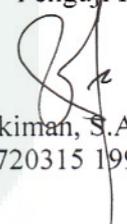
Ketua Sidang


Drs. H. Renik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

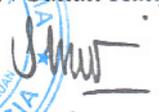

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يَتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ
الْكَاذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya : Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.¹ (QS. Al-Ankabut : 2-3)

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 28.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Studi Komparatif Penilaian (*Assessment*) pada Mata Pelajaran SKI dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Penyelesaian skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Ayahanda Ibnu Choir (Alm) yang selalu saya do'akan dan Ibunda Sri Wiji Lestari yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat mengerjakan skripsi ini.
8. Kedua saudara yakni Kak Mahmudah, Kak Muslih, serta seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas do'a yang tak pernah putus, dukungan, arahan, dan motivasi yang tiada henti sampai penulis menjadi seperti sekarang ini.
9. Sahabat penulis (Lutpiyana Mardatillah, Fitri Nurhayati, Nabila Rizkia, Lily Khoirunnisa, Ratriana Sukma Wahyudi), serta teman-teman PAI E 2012, terimakasih atas senyumannya, kebersamaannya, dan pengalaman-pengalamannya.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, sehingga dapat dijadikan

bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Yogyakarta, 15 April 2016

Penyusun,



Muflihah
NIM. 12410199



ABSTRAK

MUFLIHAN Studi Komparatif Penilaian (*Assessment*) pada Mata Pelajaran SKI dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini ialah untuk mengetahui perbandingan penilaian SKI dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di MAN Yogyakarta 1 yang mana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah atas di Yogyakarta yang menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 secara bersamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di MAN Yogyakarta 1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah mereduksi data, menyajikan data serta menyimpulkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dua jenis, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian : (1) Proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas XII dalam kurikulum 2006 di MAN Yogyakarta 1 ialah dalam melakukan penilaiannya cenderung pada aspek kognitif. (2) Proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas X dalam kurikulum 2013 ialah dalam penilaiannya memuat aspek afektif, kognitif serta psikomotorik secara proporsional. (3) Komparasi atau perbandingan pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 diantaranya yakni, pada kurikulum 2006 berfokus pada aspek kognitif, cenderung menggunakan penilaian akhir, dan tes menjadi cara penilaian yang dominan. Selain itu penilaian aspek afektif hanya secara garis besar saja. Aspek yang dinilai pun cenderung lebih sedikit sehingga penilaiannya lebih simpel dan tidak ada penilaian aspek psikomotorik, serta dalam memasukkan nilai ke raport tidak perlu dikonversikan. Sedangkan penilaian SKI dalam kurikulum 2013 penilaian pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dilakukan secara proporsional berdasarkan proses dan output, sehingga penilaian tes serta portofolio saling melengkapi. Penilaian pada aspek afektif jauh lebih rinci dan detail. Aspek yang menjadi bahan penilaian cenderung lebih banyak dan konkrit. Dalam memasukkan nilai ke raport perlu dikonversikan terlebih dahulu.

Kata Kunci : Penilaian, SKI, Kurikulum 2006, Kurikulum 2013.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	34
G. Sistematika Pembahasan	41

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

A. Letak Geografis MAN Yogyakarta 1.....	43
B. Sejarah Berdirinya MAN Yogyakarta 1	44
C. Visi dan Misi MAN Yogyakarta 1	47
D. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta 1	49
E. Keadaan Guru dan Karyawan MAN Yogyakarta 1.....	49
F. Keadaan Siswa MAN Yogyakarta 1.....	59
G. Keadaan MAN Yogyakarta 1	61

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Penilaian pada Mata Pelajaran SKI Kelas XII dalam Kurikulum 2006 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.....	69
--	----

B. Proses Pelaksanaan Penilaian pada Mata Pelajaran SKI Kelas X dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.....	83
C. Komparasi atau Perbandingan Pelaksanaan Penilaian pada Mata Pelajaran SKI dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1	114

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
C. Kata Penutup	120

DAFTAR PUSTAKA..... 122

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Penilaian Ranah Sikap Spiritual dan Sosial.....	19
Tabel II	: Penilaian Kemampuan Berpikir.....	20
Tabel III	: Penilaian pada Dimensi Pengetahuan.....	21
Tabel IV	: Penilaian Keterampilan Abstrak.....	22
Tabel V	: Penilaian Keterampilan Kongkret.....	23
Tabel VI	: Nilai Ketuntasan Sikap.....	25
Tabel VII	: Skala Penilaian untuk Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan.....	25
Tabel VIII	: Tabel Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk setiap Ranah.....	26
Tabel IX	: Sejarah Singkat MAN Yogyakarta 1.....	47
Tabel X	: Status Kepegawaian Kepala Madrasah dan Guru.....	52
Tabel XI	: Kelompok Umur Guru.....	52
Tabel XII	: Daftar Sertifikasi Guru.....	53
Tabel XIII	: Daftar Nama Guru dan Mata Pelajarannya.....	53
Tabel XIV	: Status Kepegawaian Karyawan.....	58
Tabel XV	: Kelompok Umur Karyawan.....	58
Tabel XVI	: Jenjang Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel XVII	: Jumlah Tenaga Administrasi.....	59
Tabel XVIII	: Data Jumlah Siswa.....	61
Tabel XIX	: Data Animo Masuk Siswa MAN Yogyakarta 1.....	61
Tabel XX	: Luas Tanah MAN Yogyakarta 1.....	62
Tabel XXI	: Sarana Prasarana.....	63
Tabel XXII	: Infrastruktur Listrik.....	65
Tabel XXIII	: Infrastruktur Internet.....	65
Tabel XXIV	: Infrastruktur Air.....	65
Tabel XXV	: Sarana Penunjang Pembelajaran.....	66
Tabel XXVI	: Koleksi Buku.....	67
Tabel XXVII	: Nilai Raport UAS Semester Ganjil Kelas XII IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya).....	79
Tabel XXVIII	: Laporan Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas XII IBB.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	124
Lampiran II	: Lembar Pengisian Nilai Raport.....	130
Lampiran III	: Hasil Pekerjaan Siswa.....	148
Lampiran IV	: RPP.....	154
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	254
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal.....	255
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	256
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM.....	257
Lampiran IX	: Sertifikat IKLA.....	258
Lampiran X	: Sertifikat TOEC.....	259
Lampiran XI	: Sertifikat ICT.....	260
Lampiran XII	: Sertifikat PPL 1.....	261
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN.....	262
Lampiran XIV	: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	263
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian / Riset.....	264
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae.....	266

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang sering dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mengambil keputusan apakah seorang siswa harus mengulang materi tertentu, apakah seorang siswa pantas naik kelas ataukah harus tidak lulus. Tentu saja bukan pekerjaan mudah untuk membuat keputusan tersebut. Diperlukan berbagai pertimbangan yang matang agar diperoleh keputusan yang benar dan tepat sehingga tidak merugikan siswa. Untuk mendapatkan keputusan yang tepat, diperlukan informasi yang memadai tentang siswa, seperti penguasaan materi, sikap, dan perilakunya.¹

Dalam dunia pendidikan, penilaian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru menggunakan strategi mengajar yang lebih baik dan memotivasi, bahkan memaksa anak untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas lulusan diperlukan peningkatan kualitas sistem penilaian.

Salah satu bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak dapat diabaikan adalah pelaksanaan penilaian. Bagian penting dari penilaian (*assessment*) pembelajaran ini adalah bagaimana cara melakukan penilaian, bagaimana prosedur penilaian, pengolahan data, penetapan skor hingga

¹ Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 3.

pelaporannya sehingga gambaran dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama ini dapat diketahui bukan saja oleh siswa, tetapi juga oleh semua pihak termasuk orang tua dan sekolah.

Pengendalian mutu pendidikan pada hakikatnya adalah pengendalian mutu sumber daya manusia yang berada dalam sistem tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas pengendalian dibutuhkan informasi tentang keadaan peserta didik apakah ada perubahan, apakah guru berfungsi, apakah sekolah mendukung pelaksanaan program-program pendidikan sehingga hasilnya dapat dicapai secara optimal.²

Salah satu informasi dalam pengendalian mutu tersebut dapat diperoleh melalui penilaian (*assessment*) pendidikan yang valid, kredibel, komparabel, dan dilakukan secara profesional serta independen. Penilaian seperti ini diharapkan sebagai instrumen penjamin mutu, pengendalian mutu, dan perbaikan mutu sistem pendidikan, baik di tingkat kelas, sekolah, regional, maupun di tingkat nasional, bahkan di tingkat internasional.³

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari proses kegiatan pembelajaran. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian adalah komponen-komponen

² Abdul Majid, *Penilaian Autentik : Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 1.

³ *Ibid.*, hal. 1-2.

sistem pembelajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dan semua dimensinya.

Kontroversi terhadap perubahan kurikulum ini terus bermunculan. Banyak pihak menanyakan alasan digantinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Ditjen Dikdas Kemendikbud Ibrahim Bafadal mengatakan bahwa perubahan ini juga melihat kondisi yang ada selama beberapa tahun ini. KTSP yang memberi keleluasaan terhadap guru membuat kurikulum secara mandiri untuk masing-masing sekolah ternyata tak berjalan mulus. Tidak semua guru memiliki dan dibekali profesionalisme untuk membuat kurikulum. Yang terjadi, jadinya hanya mengadopsi saja, ungkap Ibrahim ketika dijumpai se usai Pemberian Penghargaan Siswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Penganugerahan Piala Apresiasi Sastra, di Gedung A Kemendikbud, Jakarta, Rabu (28/11/2012).⁴

Perubahan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 mengakibatkan beberapa sekolah atau madrasah menerapkan kedua kurikulum tersebut.

Penilaian pada kurikulum 2006 dengan penilaian pada kurikulum 2013 tentunya memiliki perbedaan. Penilaian pada kurikulum 2013, memberikan porsi bagi penilaian aspek afektif/sikap. Kita ketahui bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan

⁴ Riana Afifah, "Ini Alasan Dirombaknya Kurikulum", *Kompas*, 29 November 2012, <http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/29/11113348/Ini.Alasan.Dirombaknya.Kurikulum/> diunduh pada tanggal 28 Oktober 2015 pukul 10.37 WIB

kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau. Akan sangat menarik apabila dikomparasikan antara penilaian dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penilaian dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam yakni ibu Hanifah, S. Hum. di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 telah diperoleh informasi yang menyatakan bahwa sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Studi Komparatif Penilaian (*Assessment*) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1".

Dipilihnya Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 dikarenakan sekolah tersebut dipercaya menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 merupakan rintisan madrasah unggul. Seiring dengan perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum nasional untuk tingkat pendidikan menengah (SMA), MAN Yogyakarta 1 tetap mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah agama Islam setingkat SMA yang dikelola Kementerian Agama. Di tengah-tengah persaingan yang kompetitif dengan SMA, MAN Yogyakarta 1 merupakan idola terhadap dunia pendidikan Islam, dengan siswa peserta didik kurang lebih 30 % berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terutama yang berbasis pesantren dan lingkungan agama Islamnya berakar kuat seperti Demak, Kudus, Pantura dan lain-lain. Lulusan MAN Yogyakarta 1 telah banyak yang berhasil melanjutkan

studi ke jenjang pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti di Al Azhar (Mesir) serta Pakistan, Kuwait, dan lainnya.

Selain itu, madrasah ini sempat memperoleh prestasi sebagai madrasah unggul dari Kanwil Kemenag DIY pada tahun 2012, Madrasah berprestasi nasional kategori reguler dari Departemen Agama pada tahun 2005, juara nasyid, kaligrafi, dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang terkait dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas XII dalam kurikulum 2006 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas X dalam kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1?
3. Bagaimana komparasi atau perbandingan pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas XII dalam kurikulum 2006 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas X dalam kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
 - c. Untuk mengetahui komparasi atau perbandingan pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI
 - 2) Dapat menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khazanah keilmuan
 - 3) Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penilaian bagi mata pelajaran SKI
 - b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi para guru dan siswa-siswi dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas penilaian bagi mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
 - 2) Bagi penulis, dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penilaian dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013

- 3) Bagi para pembaca, dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 terutama pada konteks penilaian

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses penyusunan skripsi ini. Fungsi kajian pustaka adalah untuk menunjukkan perbedaan dan posisi penelitian. Ada beberapa skripsi yang relevan dengan judul studi komparatif penilaian (*assessment*) hasil belajar mata pelajaran SKI pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 tentang “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang”. Membahas melalui metode kualitatif, penelitian dilihat dari segi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan penilaian autentiknya di sekolah yang diteliti merupakan sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013, sesuai dengan ciri khas kurikulum 2013 yang menggunakan penilaian autentik.⁵ Adapun persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas penilaian dalam kurikulum 2013, dan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya hanya meneliti penilaian dalam kurikulum

⁵ Masruroh, “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014).

2013, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terkait penilaian dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purwitasari jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 tentang “Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”. Membahas melalui metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif-analitik.⁶ Adapun persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas penilaian dalam kurikulum 2013, dan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya meneliti penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terkait penilaian dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran SKI.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Jatmiko jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 tentang “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan”. Dalam penelitian ini membahas dan lebih memfokuskan ke penilaian peserta didik ranah afektif sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu

⁶ Dewi Purwitasari, ”Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015).

penilaian autentik.⁷ Adapun persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas penilaian dalam kurikulum 2013, dan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya meneliti penilaian pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 yang lebih memfokuskan pada aspek afektif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terkait penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, baik aspek kognitif/pengetahuan, psikomotorik/keterampilan, serta afektif/sikap.

E. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian, kerangka teori berfungsi sebagai pisau analisis. Data di lapangan dianalisis berdasarkan teori yang telah ditentukan, sehingga data di lapangan atau fakta di lapangan tersebut dapat tersusun dengan rapi. Kerangka teori ini berisikan tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk menganalisis hasil penelitian.

1. Penilaian

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria. Ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk

⁷ Anggi Jatmiko, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014).

membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa harusnya.⁸

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgment*. Interpretasi dan *judgment* mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Atas dasar itu, maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek/program, ada kriteria, dan ada interpretasi/*judgment*.⁹

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.¹⁰

Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 3.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses.¹¹ Penilaian adalah sesuatu yang menyangkut proses pertimbangan manusia tentang hasil suatu program.¹²

Linn dan Gronlund mendefinisikan penilaian (*assessment*) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar.¹³

Popham mengemukakan bahwa penilaian (*assessment*) dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.¹⁴

Secara umum, penilaian (*assessment*) dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.¹⁵ Secara sederhana, penilaian (*assessment*) dapat

¹¹ *Ibid.*

¹² Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.

5.

¹³ Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 1.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 2.

¹⁵ *Ibid.*

diartikan sebagai proses pengukuran dan non-pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu.¹⁶

Penilaian adalah suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek.¹⁷

Gronlund dan Linn mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses yang sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa atau sekelompok siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.¹⁸

Graffin dan Nix mendefinisikan penilaian sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskann karakteristik seseorang atau sesuatu. Sementara Popham memberikan definisi penilaian sebagai suatu upaya formal untuk menetapkan status siswa terkait dengan sejumlah variabel minat (*variables of interest*) dalam pendidikan. Black dan William mendefinisikan penilaian sebagai seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan para siswanya dalam menilai diri sendiri, yang kemudian digunakan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Kusaeri, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.

8.

¹⁸ *Ibid.*

umpan balik untuk mengubah, membuat modifikasi kegiatan pembelajaran.¹⁹

2. Penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2006

a. Ruang Lingkup atau Objek Penilaian

Penilaian Berbasis Kelas (PBK) merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar. Ada pula yang menyebut dengan Penilaian Berbasis Kemampuan Dasar (PBKD) karena penilaian yang dilakukan oleh guru dikembangkan berdasarkan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik.²⁰

PBK/PBKD dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain pengumpulan hasil kerja peserta didik (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pencil test*). Dalam hal ini guru menilai kompetensi dan hasil belajar peserta didik berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan lebih lanjut menjadi indikator-indikator pencapaian.²¹

¹⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik : Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 35.

²⁰ Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), hal. 223.

²¹ *Ibid.*

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen penilaian dalam KTSP meliputi:²²

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
- 2) Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
- 3) Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran.
- 4) Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.
- 5) Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan (a) substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan (c) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan

²² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal. 8-9.

belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:²³

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.
- 2) Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/ atau bentuk lain yang diperlukan.
- 5) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- 6) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
- 7) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.

c. Skala Penilaian

Skala penilaian pada kurikulum 2006 yakni:²⁴

²³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal. 12-13.

²⁴ Khaeruddin, "Kurikulum Tingkat"..., hal. 230.

- 1) Skala penilaian kuantitatif (0-100) untuk mengukur aspek kognitif dan psikomotorik
- 2) Skala penilaian kualitatif (A, B dan C atau Amat Baik, Baik, dan Cukup), untuk mengukur aspek afektif

3. Penilaian pada Kurikulum 2013

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.²⁵

a. Ruang Lingkup atau Objek Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.²⁶

1) Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 1, hal. 2.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 5, hal. 4.

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik terhadap kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial sebagaimana dimaksud, meliputi tingkatan sikap: menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai spiritual dan nilai sosial.²⁷

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut:²⁸

Tabel I. Penilaian Ranah Sikap Spiritual dan Sosial

Tingkatan Sikap	Deskripsi
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik; menyukai nilai tersebut; dan komitmen terhadap nilai tersebut
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

(Sumber: Olahan Krathwohl dkk., 1964)

2) Penilaian Pengetahuan/Kognitif

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik terhadap kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud, meliputi tingkatan kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, pengetahuan

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 6.

konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif.²⁹

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada kemampuan berpikir adalah sebagai berikut:³⁰

Tabel II. Penilaian Kemampuan Berpikir

Kemampuan Berpikir	Deskripsi
Mengingat: Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan.	Pengetahuan hafalan: ketepatan, kecepatan, kebenaran pengetahuan yang diingat dan digunakan ketika menjawab pertanyaan tentang fakta, definisi konsep, prosedur, hukum, teori dari apa yang sudah dipelajari di kelas tanpa diubah/berubah.
Memahami: Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar, foto tidak berubah.	Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti menggantikan suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya; menulis kembali suatu kalimat/paragraf/tulisan dengan kalimat/paragraf/tulisan sendiri dengan tanpa mengubah artinya informasi aslinya; mengubah bentuk komunikasi dari bentuk kalimat ke bentuk grafik/tabel/visual atau sebaliknya; memberi tafsir suatu kalimat/paragraf/tulisan/data sesuai dengan kemampuan peserta didik; memperkirakan kemungkinan yang terjadi dari suatu informasi yang terkandung dalam suatu kalimat/paragraf/tulisan/data.
Menerapkan: Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari.	Kemampuan menggunakan pengetahuan seperti konsep massa, cahaya, suara, listrik, hukum penawaran dan permintaan, hukum Boyle, hukum Archimedes, membagi/mengali/menambah/mengurangi/menjumlah, menghitung modal dan harga, hukum persamaan kuadrat, menentukan arah kiblat, menggunakan jangka, menghitung jarak tempat di peta, menerapkan prinsip kronologi dalam

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 5, hal. 4.

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 6-8.

	menentukan waktu suatu benda/peristiwa, dan sebagainya dalam mempelajari sesuatu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
<p>Menganalisis: Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/informasi dengan kelompok/ informasi lainnya, antara fakta dengan konsep, antara argumentasi dengan kesimpulan, benang merah pemikiran antara satu karya dengan karya lainnya.</p>	Kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya, memberi nama bagi kelompok tersebut, menentukan apakah satu kelompok sejajar/lebih tinggi/lebih luas dari yang lain, menentukan mana yang lebih dulu dan mana yang belakangan muncul, menentukan mana yang memberikan pengaruh dan mana yang menerima pengaruh, menemukan keterkaitan antara fakta dengan kesimpulan, menentukan konsistensi antara apa yang dikemukakan di bagian awal dengan bagian berikutnya, menemukan pikiran pokok penulis/pembicara/narasumber, menemukan kesamaan dalam alur berpikir antara satu karya dengan karya lainnya, dan sebagainya
<p>Mengevaluasi: Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria.</p>	Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya, adakah penyimpangan dari kriteria suatu pekerjaan/keputusan/peraturan, memberikan pertimbangan alternatif mana yang harus dipilih berdasarkan kriteria, menilai benar/salah/bagus/jelek dan sebagainya suatu hasil kerja berdasarkan kriteria.
<p>Mencipta: Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya.</p>	Kemampuan membuat suatu cerita/tulisan dari berbagai sumber yang dibacanya, membuat suatu benda dari bahan yang tersedia, mengembangkan fungsi baru dari suatu benda, mengembangkan berbagai bentuk kreativitas lainnya.

(Sumber: Olahan Anderson, dkk., 2001)

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut:³¹

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 8-9.

Tabel III. Penilaian pada Dimensi Pengetahuan

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka, tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran.
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, keterkaitan antara satu kategori dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, teori.
Prosedural	Pengetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metoda, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur.
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan yang penting dan tidak penting (<i>strategic knowledge</i>), pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu, dan pengetahuan diri (<i>self knowledge</i>).

(Sumber: Olahan dari Andersen, dkk., 2001)

3) Penilaian Keterampilan

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik terhadap kompetensi keterampilan sebagaimana dimaksud, mencakup keterampilan abstrak dan keterampilan konkrit. Keterampilan abstrak sebagaimana dimaksud, merupakan kemampuan belajar yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Keterampilan konkrit sebagaimana dimaksud, merupakan kemampuan belajar yang meliputi: meniru, melakukan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan mencipta. Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik terhadap kompetensi

keterampilan digunakan sesuai dengan karakteristik muatan pembelajaran.³²

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar adalah sebagai berikut.³³

Tabel IV. Penilaian Keterampilan Abstrak

Kemampuan Belajar	Deskripsi
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (on task) yang digunakan untuk mengamati.
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).
Mengumpulkan informasi/mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/mengasosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan

³² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 5, hal. 4.

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 9.

	lain-lain.
--	------------

(Sumber: Olahan Dyers)

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan kongkret adalah sebagai berikut.³⁴

Tabel V. Penilaian Keterampilan Kongkret

Keterampilan Kongkret	Deskripsi
Persepsi (<i>perception</i>)	Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan
Kesiapan (<i>set</i>)	Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan
Meniru (<i>guided response</i>)	Meniru gerakan secara terbimbing
Membiasakan gerakan (<i>mechanism</i>)	Melakukan gerakan mekanistik
Mahir (<i>complex or overt response</i>)	Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi
Menjadi gerakan alami (<i>adaption</i>)	Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya
Menjadi tindakan orisinal (<i>origination</i>)	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya

(Sumber: Olahan dari kategori Simpson)

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk penilaian autentik dan non-autentik. Penilaian autentik sebagaimana dimaksud, merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar oleh pendidik. Bentuk penilaian autentik sebagaimana dimaksud, mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri. Penilaian diri sebagaimana dimaksud, merupakan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 9-10.

sendiri oleh peserta didik secara reflektif. Bentuk penilaian non-autentik sebagaimana dimaksud, mencakup tes, ulangan, dan ujian. Pendidik dapat menggunakan penilaian teman sebaya untuk memperkuat penilaian autentik dan non-autentik.³⁵

c. Skala Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan terhadap penguasaan tingkat kompetensi sebagai capaian pembelajaran. Tingkat kompetensi sebagaimana dimaksud, merupakan batas minimal pencapaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Kompetensi sikap sebagaimana dimaksud, dinyatakan dalam deskripsi kualitas berdasarkan modus. Kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud, untuk kemampuan berpikir pada berbagai tingkat pengetahuan dinyatakan dalam predikat berdasarkan skor rerata. Kompetensi keterampilan sebagaimana dimaksud, dinyatakan dalam deskripsi kemahiran berdasarkan rerata dari capaian optimum. Penguasaan tingkat kompetensi sebagai capaian pembelajaran dinyatakan dalam bentuk deskripsi kemampuan dan/atau skor yang dipersyaratkan pada tingkat tertentu.³⁶

Modus untuk ketuntasan kompetensi sikap ditetapkan dengan predikat Baik. Skor rerata untuk ketuntasan kompetensi pengetahuan

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 2, hal. 3.

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 6, hal. 5.

ditetapkan paling kecil 2,67. Capaian optimum untuk ketuntasan kompetensi keterampilan ditetapkan paling kecil 2,67.³⁷

Penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).³⁸

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan sebagaimana tertera pada tabel berikut.³⁹

Tabel VI. Nilai Ketuntasan Sikap

Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)
Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

Skala penilaian untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan rentang angka dan huruf 4,00 (A) - 1,00 (D) dengan rincian sebagai berikut:⁴⁰

Tabel VII. Skala Penilaian untuk Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 9, hal. 6.

³⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 7, hal. 5.

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 11.

⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 12.

3,85 - 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 - 3,17	B
2,51 - 2,84	B-
2,18 - 2,50	C+
1,85 - 2,17	C
1,51 - 1,84	C-
1,18 - 1,50	D+
1,00 - 1,17	D

Kurikulum 2013 menggunakan skala skor penilaian 4,00 – 1,00 dalam menyekor pekerjaan peserta didik untuk setiap kegiatan penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, ujian sekolah). Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama. Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut. Tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah:⁴¹

Tabel VIII. Tabel Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk setiap Ranah

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 - 4,00	A	3,85 - 4,00	A
		3,51 - 3,84	A-	3,51 - 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 - 3,50	B+	3,18 - 3,50	B+
		2,85 - 3,17	B	2,85 - 3,17	B

⁴¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 22-23.

		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penilaian. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud, untuk kompetensi pengetahuan paling sedikit memuat komponen materi, konstruksi, dan bahasa. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud, untuk kompetensi keterampilan paling sedikit memuat komponen materi dan konstruksi. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud, untuk kompetensi sikap paling sedikit memuat materi.⁴²

Pelaporan hasil belajar dilakukan oleh pendidik. Pelaporan hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud, diberikan dalam bentuk laporan hasil semua bentuk penilaian. Pelaporan hasil belajar sebagaimana dimaksud, merupakan hasil pengolahan oleh pendidik dengan menggunakan kriteria kompetensi sikap, dinyatakan dalam deskripsi kualitas berdasarkan modus (modus untuk ketuntasan kompetensi sikap ditetapkan dengan predikat Baik). Kompetensi pengetahuan, untuk kemampuan berpikir pada berbagai tingkat pengetahuan dinyatakan dalam predikat berdasarkan skor rerata (skor rerata untuk ketuntasan kompetensi pengetahuan ditetapkan paling

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 10, hal. 6.

kecil 2,67). Kompetensi keterampilan, dinyatakan dalam deskripsi kemahiran berdasarkan rerata dari capaian optimum (capaian optimum untuk ketuntasan kompetensi keterampilan ditetapkan paling kecil 2,67).⁴³

Pelaporan hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud, digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk mengisi raport. Raport sebagaimana dimaksud, berisi laporan capaian hasil belajar dalam bentuk angka dan deskripsi.⁴⁴

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penegasan tersebut termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki peran antara lain untuk membantu peserta didik mengetahui capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Berdasarkan penilaian hasil belajar oleh pendidik, pendidik dan peserta didik dapat memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pembelajaran dan belajar.⁴⁵

7.

⁴³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 pasal 11, hal. 6-

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 7

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, hal. 1-2.

Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatannya, pendidik dan peserta didik memiliki arah yang jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukannya dalam pembelajaran dan belajar. Selain itu, bagi peserta didik memungkinkan melakukan proses transfer cara belajar tadi untuk mengatasi kelemahannya (*transfer of learning*). Sedangkan bagi guru, hasil penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan alat untuk mewujudkan akuntabilitas profesionalnya, dan dapat juga digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan pembelajaran remedial atau program pengayaan bagi peserta didik yang membutuhkan, serta memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁴⁶

Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan wujud pelaksanaan tugas profesional pendidik sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak terlepas dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik menunjukkan kemampuan guru sebagai pendidik profesional.⁴⁷

Dalam konteks pendidikan berdasarkan standar (*standard based education*), kurikulum berdasarkan kompetensi (*competency based curriculum*), dan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 2.

⁴⁷ *Ibid.*

pencapaian kompetensi minimal. Untuk itu, berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.⁴⁸

Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik (*authentic assessment*). Secara paradigmatis penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik (*authentic instruction*) dan belajar autentik (*authentic learning*). Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid.⁴⁹

Penilaian autentik sudah dikenal sejak kurikulum 2006 terutama ketika membahas tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan arti penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. Hal yang paling menonjol dan berbeda dengan sistem penilaian dari kurikulum sebelumnya adalah adanya penilaian diri yang merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, memperkuat penilaian berbasis portofolio yaitu penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/ atau kelompok di dalam dan/ atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.⁵⁰

4. Kurikulum

Kata “kurikulum” berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olahraga, yaitu *currere* yang berarti jarak tempuh lari, yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* hingga *finish*. Dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan *Manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya.⁵¹

Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai. Al-Khauly menjelaskan *al-Manhaj* sebagai seperangkat rencana dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.⁵²

Al-Syaibany mendefinisikan kurikulum pada pengetahuan-pengetahuan yang dikemukakan oleh guru atau sekolah atau institusi pendidikan lainnya dalam bentuk mata pelajaran-mata pelajaran atau

⁵⁰ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 144-145.

⁵¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam : di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 1.

⁵² *Ibid.*

kitab-kitab karya ulama terdahulu, yang dikaji begitu lama oleh para peserta didik dalam tiap tahap pendidikannya.⁵³

UU Sisdiknas Nomor 20/2003 dikembangkan ke arah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵⁴

Oliva mendefinisikan kurikulum sebagai rencana atau program yang menyangkut semua pengalaman yang dihayati peserta didik di bawah pengarahannya sekolah atau perguruan tinggi.⁵⁵

5. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.⁵⁶

Sejarah Kebudayaan Islam memiliki karakteristik menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam),

⁵³ *Ibid.*, hal. 2.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 3.

⁵⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal. 73.

meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁵⁷

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.⁵⁸

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:⁵⁹

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 74

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 76

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 76-77

dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi :⁶⁰

- a. Dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah.
- b. Kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat.
- c. Perkembangan Islam periode klasik / zaman keemasan (pada tahun 650 M – 1250 M).

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 80.

- d. Perkembangan Islam pada abad pertengahan / zaman kemunduran (1250 M – 1800 M).
- e. Perkembangan Islam pada masa modern / zaman kebangkitan (1800-sekarang).
- f. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁶¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan. lapangan dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.

2. Tempat Penelitian

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 6.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1, karena Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 merupakan madrasah yang telah menggunakan serta melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Madrasah ini sudah menerapkan kurikulum 2006 bagi seluruh kelas XII dan telah menerapkan kurikulum 2013 bagi seluruh kelas X dan kelas XI. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 merupakan madrasah yang sesuai dengan latar belakang masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti.

3. Subyek Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. *Person* yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁶³

Dalam penelitian ini, ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data di lapangan, yakni:

a. Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dipilih menjadi subjek penelitian karena merupakan informan yang

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti. Guru pengampu mata pelajaran SKI yakni ibu Hanifah, S. Hum.

b. Peserta didik kelas X dan kelas XII

Peserta didik kelas X dan kelas XII dipilih menjadi subjek penelitian karena peserta didik mengalami langsung dari penilaian pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Peserta didik yang menjadi sampel ialah satu kelas X IIK (Ilmu Ilmu Keagamaan) dan satu kelas XII IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya).

Beserta subyek-subyek penelitian lain yang bersifat *accidental* di lapangan nanti pada saat penelitian dilakukan oleh peneliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁴ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁵

a. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57.

penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁶

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁶⁷

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi perasaan, pengetahuan, dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.⁶⁸

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam penerapan metode

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 58.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 62-63.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 183.

dokumentasi ini, peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶⁹

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁰

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 66-67.

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode" ..., hal. 69.

hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁷¹

Analisis data dalam penelitian ini meliputi:⁷²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matrik, *network*, *chart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

⁷¹ Sugiyono, "Metode Penelitian" ..., hal. 335.

⁷² *Ibid.*, hal. 338-345.

jasas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

6. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji keabsahan. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua teknik triangulasi, yakni:

- a. Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan (informan), dan perbuatan (peristiwa).
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan, dalam hal ini metode observasi atau pengamatan, metode wawancara, data dokumentasi dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁷³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian" ..., hal. 330-331.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama atau bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahaan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kepemimpinan pada bagian selanjutnya.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.

Pada bagian ini, uraian difokuskan pada proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas XII dalam kurikulum 2006, proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas X dalam kurikulum 2013, serta komparasi atau perbandingan pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.

Adapun bagian terakhir dari bagian utama atau bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, serta kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta analisis yang telah diterangkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari penilain SKI dalam kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di MAN Yogyakarta 1 (studi komparasi kurikulum 2006 dan kurikulum 2013) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas XII dalam kurikulum 2006 di MAN Yogyakarta 1 ialah dalam melakukan penilaiannya menggunakan teknik tes tertulis, observasi atau pengamatan, dan dalam penilaiannya tidak menggunakan teknik tes lisan dan tes praktik. Penilaian pada ulangan, UTS, UAS serta UKK jauh lebih diutamakan.
2. Proses pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI kelas X dalam kurikulum 2013 ialah dalam penilaiannya memuat aspek afektif, kognitif serta psikomotorik secara proporsional. Sehingga penilaian dari proses sampai output menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan nilai. Penilaian pada aspek sikap spiritual dan sikap sosial, seharusnya bentuk penilaian yang diambil berkaitan dengan materi mata pelajaran SKI yang akan dibahas, akan tetapi secara praktik di lapangan hal tersebut tidak dilaksanakan. Karena ibu Hanifah mengambil penilaian sikap spiritual dari siswa menjawab salam serta

membaca do'a. Sedangkan pengambilan nilai sikap sosial diperoleh saat siswa merespon ketika gurunya mengabsen.

3. Komparasi atau perbandingan pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 diantaranya yakni, pada kurikulum 2006 berfokus pada aspek kognitif, cenderung menggunakan penilaian akhir, dan tes menjadi cara penilaian yang dominan. Selain itu penilaian aspek afektif hanya secara garis besar saja. Aspek yang dinilai pun cenderung lebih sedikit sehingga penilaiannya lebih simpel dan tidak ada penilaian aspek psikomotorik, serta dalam memasukkan nilai ke raport tidak perlu dikonversikan. Sedangkan penilaian SKI dalam kurikulum 2013 penilaian pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dilakukan secara proporsional berdasarkan proses dan output, sehingga penilaian tes serta portofolio saling melengkapi. Penilaian pada aspek afektif jauh lebih rinci dan detail. Aspek yang menjadi bahan penilaian cenderung lebih banyak dan konkrit. Dalam memasukkan nilai ke raport perlu dikonversikan terlebih dahulu.

B. Saran

Peneliti sadar bahwa saran yang akan peneliti hanya sebuah saran operasional saja, yang peneliti temukan di lapangan. Pihak sekolah sebagai lapangan penelitian, tentu lebih tahu semuanya. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, berikut saran dari peneliti :

1. Guru harus mengumpulkan arsip serta dapat menyimpan arsip tentang hasil pekerjaan siswa dengan baik agar tidak tercecer, dan nantinya saat dibutuhkan mudah untuk diketemukan.
2. Guru harus lebih perhatian dengan siswa, supaya segala aktivitasnya dapat terekam oleh guru dan hal itu bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menilai siswanya.
3. Guru sebaiknya konsisten dan secara terus-menerus dalam hal menilai siswa.
4. Guru sebaiknya selalu objektif dalam menilai siswanya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Studi Komparatif Penilaian (Assessment) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*” dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti meskipun masih terdapat kekurangan didalamnya.

Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah peneliti curahkan demi terselesainya skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan pembaca yang budiman demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi peneliti, bagi calon peneliti selanjutnya, bagi MAN Yogyakarta 1, bagi guru dan calon guru serta bagi kalangan akademis khususnya bagi dunia pendidikan. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin*. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Riana, "Ini Alasan Dirombaknya Kurikulum", *Kompas*, 29 November 2012, <http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/29/11113348/Ini.Alasan.Dirombaknya.Kurikulum/>
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Jatmiko, Anggi, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP N 3 Kalasan", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007.
- Kusaeri, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Majid, Abdul, *Penilaian Autentik : Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Masruroh, "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam : di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Purwitasari, Dewi, "Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Uno, Hamzah B., *Assesment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Yani, Ahmad, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, 2014.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2015

Jam : 9:30 WIB

Lokasi : Lobby MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Hanifah, S.Hum

Deskripsi data :

Peneliti melakukan observasi di MAN Yogyakarta 1 untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di madrasah tersebut. Terbukti bahwa MAN Yogyakarta 1 menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 secara bersamaan. Peneliti sengaja bertanya langsung kepada Ibu Hanifah karena judul penelitian berkaitan dengan mata pelajaran SKI, dan beliau merupakan guru mata pelajaran SKI.

Ibu Hanifah merupakan lulusan dari jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sekarang mengajar mata pelajaran SKI di MAN Yogyakarta 1. Dari ungkapan Ibu Hanifah, bahwa MAN Yogyakarta 1 menerapkan dua kurikulum sekaligus. Untuk kelas X dan kelas XI menggunakan kurikulum 2013, sedangkan bagi kelas XII menggunakan kurikulum 2006. Namun pada pertengahan tahun 2016, penggunaan kurikulum 2006 akan diberhentikan.

Interpretasi :

MAN Yogyakarta 1 menggunakan dua kurikulum sekaligus, yakni kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Desember 2015

Jam : 11:00 WIB

Lokasi : Ruang WAKA Kesiswaan MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Hartiningsih, M.Pd.

Deskripsi data :

Peneliti melakukan proses dokumentasi dengan dibimbing oleh Ibu Dalyantinah, yang mana beliau mengurus serta bertanggung jawab dalam kepemilikan data profil MAN Yogyakarta 1. Karena peneliti membutuhkan data terkait profil MAN Yogyakarta 1 untuk penyusunan skripsi.

Beliau meminjamkan buku profil MAN Yogyakarta 1 kepada peneliti, dan memberi himbauan kepada peneliti agar satu minggu setelah buku itu dipinjam untuk kemudian dikembalikan kepada Ibu Dalyantinah kembali. Menurut keterangan beliau, buku profil itu juga pernah dipinjam oleh salah seorang peneliti, karena Ibu Dalyantinah tidak menyuruh mengembalikan buku itu kembali, akhirnya buku itu tertahan di salah seorang peneliti. Tapi di kemudian hari, buku itu dikembalikan namun terlampau lama.

Hingga akhirnya dari pengalaman tersebut, setiap peneliti yang meminjam buku profil hanya diberi kebolehan meminjam selama satu minggu. Agar kemudian apabila ada peneliti lain yang membutuhkan, maka sekolah bisa meminjaminya.

Interpretasi :

Mengambil data untuk penyusunan skripsi atau tugas akhir terkait profil MAN Yogyakarta 1. Peneliti meminjam buku profil selama satu minggu dan kemudian harus dikembalikan kembali kepada Ibu Dalyantinah.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 8:30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Hanifah, S.Hum

Deskripsi data :

Peneliti melakukan dokumentasi dengan Ibu Hanifah terkait penilaian hasil belajar mata pelajaran SKI. Peneliti meminta data penilaian hasil belajar siswa berupa nilai yang berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

Interpretasi :

Meminta data hasil penilaian mata pelajaran SKI kepada Ibu Hanifah.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Februari 2016

Jam : 11:00 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Hanifah, S.Hum

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hanifah terkait penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2006 yang diberlakukan bagi kelas XII.

Interpretasi :

Mengambil data lapangan berupa penilaian kurikulum 2006.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016

Jam : 9:15 wib

Lokasi : Ruang Guru MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Hanifah S.Hum

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hanifah terkait penilaian pada mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2013 yang diberlakukan bagi kelas X.

Interpretasi :

Mengambil data lapangan berupa penilaian kurikulum 2013.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2016

Jam : 11:30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Hanifah, S.Hum

Deskripsi data :

Peneliti mengambil dokumentasi dan observasi berkenaan arsip penilaian hasil belajar siswa baik berupa ulangan, puisi, kliping, biografi, dan lain-lain.

Interpretasi :

Meminta arsip hasil pekerjaan siswa.

Lembar Pengisian Nilai Raport Kurikulum 2013 (Aspek Sikap)

Nama Madrasah : MAN Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Aspek : Sikap
Kelas/Semester : X / 1
Jurusan : Ilmu Ilmu Keagamaan
Guru Pengampu : Hanifah, S.Hum



NAMA	Menghayati ajaran agama	Mengamalkan ajaran agama	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Gotong royong	Kerjasama	Toleransi	Damai	Santun	Responsif proaktif	Bagian dari solusi	Nilai	Predikat	Deskripsi
Afiefah Nurul Adhaa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Ani Tsania Melani Fauziah	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	B	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Mengamalkan Ajaran Agama Disiplin PeduliKerjasamaDamaiBagian dari Solusi baik dalam sikap:Menghayati ajaran agamaJujurTanggungjawabGotong-RoyongToleransiSantunResponsif Proaktif
Berlian Puji Pangastuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-

																Royong Kerjasama Toleransi Damai Santun Responsif Proaktif Bagian dari Solusi	
Fadhillah Izzatun Nisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap: Menghayati ajaran agama Mengamalkan Ajaran Agama Jujur Disiplin Tanggungjawab Peduli Gotong-Royong Kerjasama Toleransi Damai Santun Responsif Proaktif Bagian dari Solusi
Ivana Larasati Azzahra																	Menunjukkan perlu bimbingan dalam sikap: Menghayati ajaran agama Mengamalkan Ajaran Agama Jujur Disiplin Tanggungjawab Peduli Gotong-Royong Kerjasama Toleransi Damai Santun Responsif Proaktif Bagian dari Solusi
Ni'matun Musyafa'ah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap: Menghayati ajaran agama Mengamalkan Ajaran Agama Jujur Disiplin Tanggungjawab Peduli Gotong-Royong Kerjasama Toleransi Damai Santun Responsif Proaktif Bagian dari Solusi
Rahma Diana Sayidah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap: Menghayati ajaran agama Mengamalkan Ajaran Agama Jujur Disiplin Tanggungjawab Peduli Gotong-Royong Kerjasama Toleransi Damai Santun Responsif Proaktif Bagian dari Solusi
Rizka Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap: Menghayati ajaran

Hidayah																agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong- RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi	
Rizky Putri Utami	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong- RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Sabella Isnain Marta Benedia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong- RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Abdul Majid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaJujurTanggungjawab PeduliToleransiResponsif Proaktif baik dalam sikap:Mengamalkan Ajaran Agama DisiplinGotong- RoyongKerjasamaDamaiSantunBagian dari Solusi
Azzura Fathanul Umara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-

																RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi	
Bintang Setia Budi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Devin Yudhistira	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	B	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:JujurTanggungjawabGotong-RoyongToleransiSantun baik dalam sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran Agama Disiplin PeduliKerjasamaDamaiResponsif ProaktifBagian dari Solusi	
Dhimas Fadhillah Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Fauzan Abdulloh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Hafidh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada

Mukhooy ar																sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Hukma Fikria Adira	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	B	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaJujurTanggungjawabKerjasamaDamaiBagian dari Solusi baik dalam sikap:Mengamalkan Ajaran Agama Disiplin PeduliGotong-RoyongToleransiSantunResponsif Proaktif
Muhamm ad Arif Muzayar	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	B	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Mengamalkan Ajaran Agama DisiplinGotong-RoyongDamaiBagian dari Solusi baik dalam sikap:Menghayati ajaran agamaJujurTanggungjawab PeduliKerjasamaToleransiSantunResponsif Proaktif
Rahmat Nur Syaifudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi
Torik Abdul Aziz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur

Wibowo																	DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi	
Yudiyanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Menunjukkan Sangat baik pada sikap:Menghayati ajaran agamaMengamalkan Ajaran AgamaJujur DisiplinTanggungjawab PeduliGotong-RoyongKerjasamaToleransiDamaiSantun Responsif ProaktifBagian dari Solusi



Lembar Pengisian Nilai Raport Kurikulum 2013 (Aspek Pengetahuan)

Nama Madrasah : MAN Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Aspek : Pengetahuan
Kelas/Semester : X / 1
Jurusan : Ilmu Ilmu Keagamaan
Guru Pengampu : Hanifah, S.Hum
KKM : 77

NAMA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	Rata-rata	Nilai	Predikat	Deskripsi
Afiefah Nurul Adhaa	85	89	95	85			89	3,54	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Ani Tsania Melani	76	90	90	70			82	3,26	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses

Fauziah										pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Berlian Puji Pangastuti	98	96	95	85			94	3,74	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Fadhillah Izzatun Nisa	99	94	90	86			92	3,69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Ivana Larasati Azzahra							0	0,00	D	perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Ni'matun Musyafa'ah	95	95	90	88			92	3,68	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Rahma Diana Sayidah	83	96	90	86			89	3,55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Rizka Nur	95	93	90	91			92	3,69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban

Hidayah										Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Rizky Putri Utami	98	94	90	89			93	3,71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Sabella Isnan Marta Benedia	93	95	90	91			92	3,69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Abdul Majid	88	88	90	82			87	3,48	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Azzura Fathanul Umara	90	91	90	94			91	3,65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Bintang Setia Budi	99	91	95	86			93	3,71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Devin Yudhistira	86	87	90	74			84	3,37	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam,

										Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Dhimas Fadhillah Ramadhan	86	89	90	82			87	3,47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Fauzan Abdulloh	93	93	95	88			92	3,69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Hafidh Mukhoyyar	96	87	90	83			89	3,56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Hukma Fikria Adira	76	79	90	70			79	3,15	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Muhammad Arif Muzayar	81	88	90	77			84	3,36	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Rahmat Nur	76	95	95	67			83	3,33	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses

Syaifudin										pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Torik Abdul Aziz Wibowo	99	97	90	83			92	3,69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Yudiyanto	85	96	90	76			87	3,47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan materi:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin

Lembar Pengisian Nilai Raport Kurikulum 2013 (Aspek Keterampilan)

Nama Madrasah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Aspek : Keterampilan

Kelas/Semester : X / 1

Jurusan : Ilmu Ilmu Keagamaan

Guru Pengampu : Hanifah, S.Hum

KKM : 77

NAMA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	Rata-rata	Nilai	Predikat	Deskripsi
Afiefah Nurul Adhaa	90	90	95	90			91	3,65	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Ani Tsania Melani	85	85	95	90			89	3,55	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Proses pemilihan Khulafa'ur

Fauziah										Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Berlian Puji Pangastuti	90	85	95	90			90	3,60	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Fadhillah Izzatun Nisa	90	85	85	90			88	3,50	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin
Ivana Larasati Azzahra									D	Perlu ditingkatkan dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Ni'matun Musyafa'ah	90	85	95	90			90	3,60	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Rahma	85	85	95	90			89	3,55	A-	Sangat baik dalam penguasaan

Diana Sayidah										keterampilan:Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Rizka Nur Hidayah	90	85	90	90			89	3,55	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Rizky Putri Utami	90	85	95	90			90	3,60	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Sabella Isnan Marta Benedia	90	90	95	90			91	3,65	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Abdul Majid	90	85	83	76			84	3,34	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin

Azzura Fathanul Umara	90	85	88	90			88	3,53	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Bintang Setia Budi	90	90	95	90			91	3,65	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Devin Yudhistira	85	85	78	90			85	3,38	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin
Dhimas Fadhillah Ramadhan	90	85	95	90			90	3,60	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Fauzan Abdulloh	90	85	95	90			90	3,60	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah

Hafidh Mukhoyyar	90	90	90	80			88	3,50	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, baik dalam penguasaan keterampilan:Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Hukma Fikria Adira	90	85	80	85			85	3,40	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin
Muhammad Arif Muzayar	90	70	85	90			84	3,35	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin
Rahmat Nur Syaifudin	85	85	95	90			89	3,55	A-	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah
Torik Abdul Aziz Wibowo	90	85	70	90			84	3,35	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin baik dalam penguasaan keterampilan:Strategi dakwah Rasul di

										Mekah & Madinah, Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin
Yudiyanto	90	90	85	80			86	3,45	B+	Sangat baik dalam penguasaan keterampilan:Peradaban Arab pra Islam, Strategi dakwah Rasul di Mekah & Madinah, baik dalam penguasaan keterampilan:Proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin, Kebijakan Khulafa'ur Rasyidin



ULANGAN HARIAN

Hikmah

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e di depan jawaban yang tepat.

1. *Khulafaurasyidin* berasal dari dua kata, yaitu *khulafa'* yang artinya pengganti dan *Rasyidin* yang artinya
 - a. Mendapat keutamaan
 - b. Mendapat petunjuk
 - c. Mendapat rahmah
 - d. Mendapat mandat
 - e. Mendapat kebaikan
2. Sahabat yang direkomendasikan Abu Bakar pada pertemuan di Saqifah Bani' Sa'diyah untuk menggantikan Rasulullah sebagai pemimpin Umat Islam adalah
 - a. Umar bin Khattab dan Abu Ubaidah bin Jarrah
 - b. Umar bin Khattab dan Usman bin Affan
 - c. Abu Ubaidah bin Jarrah dan Usman bin Affan
 - d. Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib
 - e. Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib
3. Para pemberontak pada masa Abu Bakar Shiddiq dan mengaku menjadi Nabi adalah, *kecuali*
 - a. Musailamah al Khazzab
 - b. Aswad Al-Ansi
 - c. Tulaihah bin Khawailid al-Asadi
 - d. Malik bin Nuwairah
 - e. Abdullah bin Ubay
4. Tokoh penting memberantas gerakan pemurtadan dan Nabi palsu
 - a. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - b. Abu Bakar ash Shiddiq
 - c. Amr bin Ash
 - d. Umar bin Khattab
 - e. Ali bin Abi Thalib
5. Alasan Umar bin Khattab mengganti Panglima tangguh Khalid bin Walid dengan Abu Ubaidah bin Jarrah dalam perang Yarmuk adalah
 - a. Khawatir terjadinya pengkultuskan Khalid bin Walid karena selalu memenangkan pertempuran
 - b. Itu adalah hak Prerogatif Umar bin Khattab sebagai Amirul Mukminin
 - c. Tidak setuju dengan pilihan Abu Bakar As-Shiddiq
 - d. Khalid bin Walid tidak becus memimpin pasukan
 - e. Khalid bin Walid suka bertindak semena-mena

6. Abu Bakar Ash-Shidiq adalah khalifah pertama dalam sejarah umat Islam. Karakter yang muncul pada diri beliau yaitu
- Lemah dan plin plan
 - Kasar dan sewenang-wenang
 - Semena-mena
 - Pemalu dan rendah diri *usnor*
 - Tegas dan teguh pendirian
7. Alasan Umar bin Khattab merekomendasikan Abu bakar As-Sidiq sebagai pengganti rasulallah dan disetujui oleh semua kaum Muslimin adalah
- Beliau sosok yang tegas dan berwibawa
 - Orang terbaik dan orang yang paling dicintai Rasulallah
 - Ibadah beliau paling rajin
 - Orang yang paling cerdas'
 - Orang yang paling menginginkan menjadi pemimpin
8. Nama *Laqab* atau panggilan Sahabat Abu Bakar Ash Shiddiq sebelum Islam ialah
- As Shiddiq
 - Abdullah
 - Abdul Ka'bah
 - Abu Dzar
 - Abdul Ka'ab
9. Dibawah ini yang bukan merupakan jasa-jasa yang telah ditorehkan oleh Abu Bakar....
- Memperluas wilayah penyebaran Islam
 - Mendirikan Baitul Maal
 - Memerangi orang yang menolak membayar zakat
 - Mengkodifikasikan AL-Qur'an
 - Memerangi orang yang mengaku nabi
10. Salah satu keteladanan yang dapat diambil dari pribadi Abu Bakar Al Siddiq sebagai khalifah adalah
- Kekayaannya yang melimpah
 - Ketegasannya dalam memerangi orang yang enggan membayar zakat
 - Kekuatannya dalam berkuasa
 - Kelembutannya dalam berperang
 - Kekuasaannya yang luas
11. Abu Bakar as shiddiq ditetapkan sebagai Khalifah melalui sistem...
- Musyawaharah
 - Pemilu raya
 - Penunjukan Langsung
 - Mandat dari Rasulallah
 - Voting

12. Gerakan murtad yaitu dengan
- a. menolak membayar Zakat dan kembali menyembah berhala pada masa Abu Bakar As-Siddiq disebut dengan istilah
 - a. Riddah
 - b. Habbah
 - c. Wahabi
 - d. Syaiton
 - e. Hawariyin
13. Nama budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar as Shiddiq yang kemudian menjadi Muadzin umat Islam adalah
- a. Aswad al-Ansi
 - b. Bilal bin Rabah
 - c. Amar bin Yasir
 - d. Zaid bin Thabit
 - e. Anas bin Malik
14. Nama Abu Bakar As-Sidiq merupakan gelar yang hanya dimiliki beliau. "Abu" artinya bapak, dan "Bakar as-Shidiq" artinya
- a. Dengan segera membenarkan
 - b. Dengan segera meragukan
 - c. Dengan segera melecehkan
 - d. Dengan segera mendustakan
 - e. Dengan segera mengikuti
15. Abu Bakar ash Shidiq adalah sahabat mulia yang juga merupakan saudagar yang kaya raya. Sepak terjang beliau didunia perdagangan disegani oleh rekan bisnisnya karena sikap beliau yang....
- a. Gigih dan jujur
 - b. Supel dan setia
 - c. Jujur dan Keras
 - d. Suka memberi diskon
 - e. Suka memberikan bonus
16. Perang terbesar melawan Nabi Palsu adalah memerangi Musailamah Al- Kazab bersama pengikutnya. Pasukan ikrimah bin Abu Jahal yang kewalahan melawan mereka kemudian dibantu oleh....
- a. Umar bin Khattab
 - b. Khalid bin Walid
 - c. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - d. Ali bin Abi Thalib
 - e. Syurahbil bin Khasanah
17. Terpilihnya Abu Bakar sebagai khalifah menggantikan Rasulullah sebagai pemimpin Umat Islam, namun saat penunjukan tersebut Ali bin Abi thalib tidak sempat hadir disebabkan ...
- a. Beliau tidak tahu pertemuan tersebut
 - b. Beliau menolak pengangkatan tersebut
 - c. Beliau khawatir jika dicalonkan
 - d. Beliau sibuk mengurus jenazah Nabi saw
 - e. Beliau malas mengikuti pertemuan tersebut

18. Masa kekhilafahan Khulafaur Rasyidin terkenal sebagai masa pemerintahan yang mencerminkan Islam sebagai rahmatan lil alamin. Sahabat yang merupakan khulafaur Rasyidin adalah, *kecuali*
- Usman bin Affan
 - Hasan bin Ali
 - Umar bin Khattab
 - Abu Bakar Ash Shidiq
 - Ali bin Abi Thalib
19. Masa Kepemimpinan Abu Bakar sebagai Amir kaum muslimin berlangsung selama
- 2 tahun 5 bulan
 - 2 tahun 3 bulan
 - 3 tahun 2 bulan
 - 3 tahun 5 bulan
 - 8 tahun 11 bulan
20. Gelar As-Sidiq yang diperoleh sahabat Abu Bakar adalah karena beliau yang langsung mempercayai peristiwa yang dialami Rasulullah yang secara akal sehat tidak masuk akal. Peristiwa tersebut adalah
- Isra' Mi'raj
 - Rasulallah membelah bulan
 - Rasulallah mengeluarkan air dari jarinya
 - Rasulallah bisa melihat Jibril
 - Rasulallah dengan mudah memecahkan batu besar
21. Silang pendapat antara kaum Muhajirin dengan kaum Anshor mengenai pengganti Rasulullah saw. setelah beliau wafat dapat diselesaikan secara baik atas saran
- Usman bin Affan
 - Umar bin Khattab
 - Abu Dzar al-Ghifari
 - Sa'ad bin Abi Waqqash
 - Abu Bakar
22. Munculnya sekelompok orang yang enggan membayar zakat terjadi pada masa khalifah
- Ali bin Abi thalib
 - Abu Bakar As-Shidiq
 - Umar bin Abdul Aziz
 - Usman bin Affan
 - Umar Ibnu Khatab
23. Sebelum dikodifikasi, Ayat-ayat Al-Qur'an tertulis di berbagai tempat dan benda, seperti pelepah kurma atau kulit hewan. Akhirnya Khalifah Abu Bakar Ash-Shidiq melakukan membukukan Al-Qur'an menjadi satu Mushaf setelah mendapat masukan dari penasehatnya, yaitu
- Zaid bin Tsabit
 - Umar bin Khattab
 - Ali Bin Abi Thalib
 - Usman bin Affan
 - Anas bin Malik

24. Sekretaris pribadi Rasulullah yang ditunjuk oleh Khalifah Abu Bakar As-Sidiq untuk melaksanakan proses kodifikasi Al-Qur'an adalah

- a. Zaid bin Tsabit
- b. Abdullah bin Zubair
- c. Ali bin Abi Thalib
- d. Anas bin Malik
- e. Umar bin Khattab

25. Sahabat yang mengusulkan untuk bahwa pengganti Rasulullah adalah dari kaum Anshor adalah

- a. Umar bin Khattab
- b. Saad bin Ubadah
- c. Usman bin Affan
- d. Ali bin Abi Thalib
- e. Abdullah Ibnu Umar

TUGAS

Untuk menguji pemahamanmu atas materi yang baru saja kalian pelajari, diskusikan permasalahan berikut.

1. Sahabat Abu Bakar As-Sidiq merupakan sahabat yang dipilih kaum Muslimin untuk menggantikan Rasulullah sebagai pemimpin umat Islam, bukan sebagai Nabi. Jelaskan dengan singkat bagaimana proses terpilihnya Abu Bakar menjadi khalifah!

Jawab : Dalam musyawarah kaum Anshar yg dipimpin oleh Saqifah bani Sa'adah, Umar & Abu Ubaidah menunjuk langsung Abu - Bakar ~~bernama~~ ^{ds alasan} beliau merupakan org pertama masuk Islam dan merupakan sahabat yg diuntai Rasulullah.

2. Pada masa Khalifah Abu Bakar As-Sidiq, ayat Al-Qur'an yang banyak tercecer diberbagai benda, kemudian dibukukan menjadi satu Mushaf setelah mendapat saran dari Umar bin Khattab. Terangkan alasan Umar bin Khattab mengusulkan untuk mengkodifikasi Al-Qur'an ?

Jawab : - Para penghafal Al-Qur'an banyak yang gugur dalam Perang Yamamah
- mengkhawatirkan akan hilangnya mushaf = mushaf yg berserakan itu.

3. Pada saat khalifah Abu Bakar menjadi khalifah, beliau telah banyak melakukan usaha-usaha yang sangat penting. Sebutkan Jasa-jasa yang ditorehkan selama menjaat sebagai Khalifah!

Jawab : - memerangi kaum ya murtad & erogan membayar Zakat,
- memerangi orang yg mengaku wjd nabi palsu, memperluas wilayah Islam, membukukan Al-Qur'an, penataan birokrasi pemerintahan.

4. Abu Bakar As-Sidiq adalah sahabat paling mulia dimata Allah dan Rasulullah. Deskripsikan peran Abu Bakar terhadap Islam pada periode Makkah ?

Jawab : 1. Berdakwah kepada para sahabat dekatnya w meyakini kebenaran ajaran Nabi Muhammad saw.
2. Mengorbankan seluruh harta + pklifan tenaga waktu w agam Islami
3. Selalu percaya segala ucapan + perbuatan Rasulullah
4. Mendampingi perjalanan hijrah Nabi saw ke Madinah

5. Abu Bakar As-Sidiq adalah sosok pemimpin yang kaya akan keteladanan. Jika kamu menjadi pemimpin, sikap apa yang bisa kamu tunjukkan sebagai bukti telah meneladani khalifah Abu Bakar ra. !

Jawab : - mendergatkan pendapat orang lain / masukan demi kebaikan
- menyebarkan agama Islam/ berdakwah scr damai
- selalu berpegang teguh pada kebenaran (Agama Islam)

/RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perkembangan Islam periode klasik / zaman Keemasan (650 M - 1250 M)
Kompetensi Dasar : 1.1. Menganalisa sejarah Islam Umayyah II di Andalusia
Indikator : 1.1.1 Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung masuknya Islam ke Andalusia
1.1.2 Menjelaskan proses masuknya Islam di Andalusia
1.1.3 Mengambil Ibrah dari masuknya Islam di Andalusia

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. mengidentifikasi faktor-faktor pendukung masuknya Islam ke Andalusia
2. menjelaskan proses masuknya Islam di Andalusia
3. mengambil Ibrah dari masuknya Islam di Andalusia

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : 1. faktor-faktor Islam mudah masuk ke Andalusia ada 2, yaitu : faktor intern dan ekster. **Intern** : a) tidak adanya toleransi dalam beragama , karena penguasa yang beragama kristen memaksa masyarakat untuk memeluknya. b) penguasa Gothia yang bersikap sewenang-wenang (kejam). c) semakin terpuruknya keadaan ekonomi masyarakat, karena irigasi sudah tidak dipedulikan lagi oleh penguasa. **Ekstern** : a) ajaran yang Islam yang penuh kedamaian dan mengajarkan adanya toleransi dalam beragama membuat sebagian penguasa tertarik kepada Islam. B) ketertarikan tersebut menjadikan orang Andalusia bekerjasama dengan penguasa Islam yang ada di Afrika (gubernur saat itu "Musa bin Nushair").
2. proses masuknya Islam ke Andalusia melalui 2 proses, yaitu proses **kebudayaan** dan proses **politik**. Hal ini bisa dilihat dari uraian pada faktor ekstern.

III. METODE PEMBELAJARAN

Model : Cooperative Learning
Pendekatan : CTL

Strategi : mengamati film dan Diskusi
 Metode/ : mengamati film, Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam sebagai pembuka pelajaran ▪ Presensi kehadiran siswa ▪ Motivasi dan apersepsi ▪ Prie Test ▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	5 menit
b. Kegiatan Inti	<p>Pertemuan pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa untuk melihat film yang berkaitan dengan proses masuknya Islam ke Andalusia ▪ Guru memerintahkan kepada siswa untuk memeperhatikan film yang diputar dan membuat catatan ▪ Setelah selesai pemutaran film, siswa diharapkan dapat menjelaskan bagaimana proses dan perkembangan islam di Andalusia ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan 	30 menit
	<p>Pertemuan ledua</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam 5 kelompok untuk membahas tentang faktor dan proses islam mudah masuk ke Andalusia ▪ Guru memberikan lembar teks masalah kepada kelompok dengan permasalahan yang berbeda beda dengan batas waktu max 10 menit. ▪ Selesai siswa mendiskusikan, bagi kelompok yang bisa menyelesaikan lebih cepat maka diminta maju kedepan untuk mencatat jawabannya di papan tulis ▪ Setelah semua siswa mencatat, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kelompok dan dilakukan tanya jawab dengan kelompok lainnya. 	30 menit
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Post test. Menekankan bahwa Umayyah telah memberikan sumbangan peradaban bagi Islam, walau dalam perjalanan sejarahnya penuh tergal yang harus dilalui karena tidak semua pemimpin Umayyah adalah orang yang cakap. ▪ Guru memberikan penguatan verbal ▪ Salam penutup. 	10 menit
--	---	-------------

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja.
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid, S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

c. Contoh Instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		kreatifitas	Disiplin	Kerjasama	Ketepatan menjawab			
01	Amrita	4	3	5	4	16	Baik	
02	Komariyah	3	5	5	5	18	AB	
03	Nur wiryanti	5	4	5	5	19	AB	
04	Luvisola	3	4	4	5	16	Baik	
05	Faiz	3	4	4	3	14	baik	
Skor maksimum : 20.								

Petunjuk penilaian.

1. Kolom diisi dengan angka sesuai kriteri :

- 1 : sangat kurang
- 2 : kurang
- 3 : sedang
- 4 : baik
- 5 : amat baik

2. skor penilaian :

- nilai 18 – 20 berarti amat baik
- nilai 14 – 17 berarti baik
- nilai 10 – 13 berarti sedang
- nilai 6 - 9 berarti kurang
- nilai 0 - 5 berarti sangat kurang

B. penilaian posttest.

1. Penilaian pos tes : test tulis
2. Bentuk instrumen : uraian
3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. sebutkan faktor-faktor Islam mudah masuk ke Andalusia ?
2. jelaskan proses masuknya Islam ke Andalusia ?
3. sebutkan 2 ibrah yang dapat kamu ambil dengan masuknya Islam ke Andalusia ?

JAWAB

1. faktor-faktor Islam mudah masuk ke Andalusia ada 2, yaitu : faktor intern dan ekster. **Intern** : a) tidak adanya toleransi dalam beragama , karena penguasa yang beragama kristen memaksa masyarakat untuk memeluknya. b) penguasa Gothia yang bersikap sewenang-wenang (kejam). c) semakin terpuruknya keadaan ekonomi masyarakat, karena irigasi sudah tidak dipedulikan lagi oleh penguasa. **Ekstern** : a) ajaran yang Islam yang penuh kedamaian dan mengajarkan adanya toleransi dalam beragama membuat sebagian penguasa tertarik kepada Islam. B) ketertarikan tersebut menjadikan orang Andalusia bekerjasama dengan penguasa Islam yang ada di Afrika (gubernur saat itu "Musa bin Nushair").
2. proses masuknya Islam ke Andalusia melalui 2 proses, yitu proses **kebudayaan** dan proses **politik**. Hal ini bisa dilihat dari uraian pada faktor ekstern.

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap soal di jawab benar diberi nilai lima.
2. Jawaban salah skor nol sedang jawaban kurang sempurna skor dipertimbangkan oleh guru sesuai denga bobot jawaban.

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perkembangan Islam periode klasik / zaman keemasan (650 M - 1250 M)
Kompetensi Dasar : 1.1. menganalisa sejarah Islam Umayyah II di Andalusia
Indikator : 1.1.4. menjelaskan perkembangan Islam di Andalusia

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. Menjelaskan perkembangan Islam di Andalusia

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Perkembangan Islam di Andalusia terbagi dalam 7 periode (masa)

1. masa kewalian (711-755M)
Wali pertama untuk wilayah ini adalah Abdul Aziz bin Musa bin Nushair. Ia menjadi wali atas kehendak ayahnya. Setelah memerintah selama 2 th, ia dibunuh oleh suruhan khalifah Sulaiman bin Abdul malik.
2. masa keamiran (755-929 M)
masa ini dimulai sejak Abdurrahman al-Dakhil berhasil berkuasa di Cordoba. Ia sebagai kepala pemerintahan memakai gelar "*Amir*". Gelar ini tidak dipakai lagi ketika Abdurrahman III memproklamasikan diri sebagai khalifah.
3. masa kekhalifahan (929-1031 M)
abdurrahman III memproglamasikan diri sebagai "*Khalifah*" setelah al-Muqtadir (kalifah Abbasiyah) wafat. Selain kelemahan daulah Abbasiyah, hal lain yang mendorong Abdurrahman III memakai gelar khalifah adalah kemunculan daulah Fathimiyah di Afrika utara juga memakai gelar khalifah. Gelar khalifah ini terus bertahan sampai daulah Umayyah barat ini runtuh.
4. masa mulukut Thawaif (1031-1086)
masa ini dimulai sejak runtuhnya Umayyah II. Para gubernur diberbagai provensi melepaskan diri dari kekuasaan Cordoba
5. masa daulah Murabithun (1086-1145)
pertama kali, daulah ini berdiri di Afrika Utara. Selang beberapa saat, pasukannya menyerbu

Andalusia dan manaklukannya. Daulah ini digantikan oleh daulah barbar lainnya, Daulah Muwahhidun

6. Daulah Muwahhidun. Sama seperti pendahulunya, daulah ini pertama kali juga berdiri di Afrika utara. Daulah ini juga menyusul pendahulunya menaklukan Andalusia, hanya saja, daulah ini kalah dari kerajaan Kristen di sebelah utara Andalusia. Kaum muslim kembali berada di bawah kekuasaan raja-raja lokal.
7. masa daulah bani ahmar (1269-1492)
 daulah bani ahmar adlah penguasa muslim terakhir yang bertahan di Andalusia. Kekacauan dalam istana membuat daulah ini melemah. Akhirnya, dua kekuatan kristen, Aragon dan Castile, bergabung mengupung ibu kota Granada. Raja Ferdinan pada tanggal 2 Januari 1492 M. Sejarah Umat Islam di Andalusia berakhir dan mereka benar-benar terusir dari negeri Andalusia.

III. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Cooperative Learning
 Pendekatan : CTL
 Strategi : **Reading Guide**
 Metode : Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam sebagai pembuka pelajaran ▪ Presensi kehadiran siswa ▪ Motivasi dan apersepsi ▪ Prie Test ▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	5 menit
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menentukan bacaan yang sesuai dengan topik /indikator bagi siswa dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan indikator tersebut yang akan dijawab Siawa. ▪ Guru membagi 8 kelompok, kemudian guru membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan yang berbeda dari masing-masing kelompok dan membatasi aktifitas ini sekitar 10 menit untuk menyelesaikannya 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok yang bisa menyelesaikan lebih awal mencatat jawabannya di papan tulis dan memberi poin/nilai. ▪ Guru membahas pertanyaan tersebut dari jawaban masing kelompok ▪ Guru memberi Evaluasi. 	
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Salam penutup. 	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja.
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid,S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

B. penilaian postes.

1. Tehnik penilaian : test Tulis
2. Bentuk instrumen : uraian
3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. jelaskan yang dimaksud dengan periode/masa kewalian?
2. Mengapa abdurahman ad-Dakhil hanya menggunakan gelar “Amir” sebagai penguasa di Andalusia ?
3. sejak kapan pemerintahan Islam di Andalusia mulai menggunakan gelar khalifah ?
4. mengapa gelar khalifah baru diprogamasikan oleh Abdurrahman an-Nashir / ABD III ?
5. pemerintahan Islam terakhir di Andalusia adalah...?

JAWAB

1. periode kewalian adalah suatu tahapan masa/waktu yang berlangsung di Andalusia, karena pada saat itu Andalusia kedudukannya sebagai wilayah

bawahan kekuasaan pemerintahan pusat Islam (khilafah Islamiyah) Umayyah I. pada masa ini ada seorang Gubernur yang mengawasi wilayah Andalusia, wali pertama bernama Abdul Aziz bin Musa bin Nushair.

2. Abdurrahman hanya menggunakan gelar “Amir” karena pemerintahan pusat (khilafah Islamiyah) yang saat itu berkuasa adalah Daulah Abbasiyah masih berdiri tegak, walau keadaan Daulah Abbasiyah (sebagai pemerintahan pusat Islam) sudah terjadi banyak kemunduran, baik dari dalam pemerintahan maupun dari luar dengan melepaskannya wilayah-wilayah Abbasiyah dan menjadi sebuah kerajaan-kerajaan lokal.

3. gelar khalifah sudah mulai diprogamasikan mulai masa kekhalifah (periode ke 3) oleh Abdurrahman III (Abd Rahman an-Nashir)

4. gelar khalifah baru diprogamasikan karena kedudukan Daulah Abbasiyah sudah berakhir, tepatnya setelah wafatnya al-Muqtadir (khalifah terakhir). Kehancuran Abbasiyah setelah adanya serangan dari luar yaitu tentara Mangol (Cina) dengan memporak-porandakan Abbasiyah.

5. pemerintahan Islam terakhir di Andalusia adalah Daulah Bani Ahmar, tepatnya yaitu setelah terjadi perjanjian antara Ratu Isabella dengan raja Ferdinan.

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap soal di jawab benar diberi nilai dua
2. Jawaban salah skor nol sedang jawaban kurang sempurna skor dipertimbangkan oleh guru sesuai dengan bobot jawaban.

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

READING GUIDE (Penuntun Bacaan)

Langkah-langkah

- Tentukan Bacaan Yang Akan Dipelajari
- Buat Pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa bisa berbentuk kisi-kisi, skema atau bagan diisi dari bahan bacaan yang telah dipilih
- Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktifitas ini sehingga tidak akan menghabiskan waktu yang berlebihan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perkembangan Islam periode klasik / zaman Keemasan (650 M - 1250 M)
Kompetensi Dasar : 1.1. menganalisa sejarah Islam Umayyah II di Andalusia
Indikator : 1.1.5. mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : kemajuan di bidang ilmu pengetahuan telah melahirkan tokoh-tokoh disetiap disiplin ilmu yaitu :
A. Filsafat dan kedokteran. i) Ibnu Hazam karyanya antara lain *Al-Mila an-Nihal* yang memuat perbandingan agama dan aliran dalam Islam. ii) Abu Bakar Muh. Ibnu As-Sayyik, ia lebih dikenal dengan **IBNU BAJJAH**, salah satu karyanya *kitab al-Nafs dan Risalah al-Ittisal*. iii) Abu Bakar Ibnu Thufail, ia banyak menulis tentang masalah kedokteran, astronomi dan filsafat. Karya filsafat yang terkenal adalah *Hay Ibnu Yaqzhan*. iv) Ibnu Rusyd, ia terkenal sebagai filsuf barat dan Aristoteles abad tengah sebab Ibnu Rusyd adalah murid Aristoteles yang terbesar digelanggang filsafat Islam, karyanya "*tahafut at-Tahafut*"
B. Bidang Geografi. Tokohnya Ibnu Jubair pengarang buku "perlawanan ke negeri-negeri Islam", Abu Hamid Al-Mazim, Abu Ubaid al-Bakry.
C. Sains (ilmu pengetahuan). Para Ilmuan Islam di Cordova terkenal dalam ilmu kedokteran, musik, matematika, astronomi, kimia dll juga berkembang dengan baik. Adapun tokoh Islam terkenal sbb : **a. khalafal Zahrawi** (ahli bedah Islam paling ternama saat itu), **b. Ibnu Khatimah** (ahli penyakit malaria), **c. Ammar Al-Maresudi** (ahli mata), **d. Abbas Ibnu Farnas** (ahli kimia dan

astronomi) ia adalah orang pertama yang menemukan cara membuat kaca dari batu, **e. Ibrahim ibnu Yahya al-Naqqash** (ahli astronomi) ia dapat menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan lamanya gerhana. Ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antara tata surya dan bintang, **f. Ummu al-Hasan binti Abi Ja'far dan saudara perempuan al-Hafidz** adalah 2 orang yang ahli kedokteran dari kalangan wanita, **g. Jabir al-Isbi** (bapak ilmu aljabar), **h. Al-Majriti al-Kirmani dan al-Zargali** (ahli matematika). **D. Ilmu sejarah dan Sosiologi.** i) Ibnu Hazm. Karyanya *Nuqat al-Arus fi Jawarikh al-Khulafa'*. ii) Ibnu Batutah (ahli sejarah) dan menyusun riwayat Granada dan pernah berkunjung ke Indonesia (asia Tenggara dan tengah). iii) Ibnu Jubair dari Valencia (ahli sejarah dan geografi) ia menulis tentang negeri-negeri muslim Mediterania dan sisilia. iv) Ibnu Khaldun dari Tunisia (perumus filsafat sejarah) salah satu karyanya dibidang sejarah dan sosiologi "*al-Mukaddimah*". **E. Agama dan fiqih Islam** : i) Ibnu Hazm karyanya *al-Ihkam fi Usul al-Ahkam*. ii) Ibnu Rusyd karyanya "*Bidayatul Mujtahid wa Nihayah al-Muqtashid*" dan tokoh lainnya. **F. Musik dan sastra:** tokoh dibidang musik dan seni suara ialah al-Hasan bin Nafi yang dijuluki Zaryab. **G. Bahasa dan sastra** : bahasa arab telah menjadi bahasa Administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Hal ini dapat diterima oleh orang-orang Islam dan non Islam termasuk penduduk asli. Tokoh bahasa dan sastra yang terkenal adalah Ibnu Sayyidah, Ibnu Malik (pengarang *Alfiah*), Ibnu al-Hajj dll.

III. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Cooperative Learning
Pendekatan	: CTL
Strategi	: <i>kontekstual</i>
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam sebagai pembuka pelajaran ▪ Presensi kehadiran siswa ▪ Motivasi dan apersepsi 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prie Test ▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelas dalam 5-6 kelompok. ▪ Guru memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan buku dan mengerjakan “<i>lembar kerja siswa</i>” secara bersama-sama. Dan membatasi waktu mengerjakan 20 menit ▪ Siswa mengerjakan dengan cara mencari jawabannya di dalam buku. ▪ Siswa sambil bekerja, guru berkeliling mengawasi siswa sambil menanyakan kesulitannya. ▪ Setelah selesai siswa mengerjakan, masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasilnya. ▪ Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusi ▪ Guru mengevaluasi sekaligus bisa menambahkan materi yang belum diungkap para siswa. 	30 menit
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa ▪ Salam penutup. 	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja.
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid,S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK :

Nama siswa :

No	Ket / bidang	Tokoh	Hasil karyanya
01	sejarah	a. b. c. d.	
02	Geografi	a. b. c. d.	
03	Agama dan fiqh	a. b. c. d.	
04	Bahasa dan sastra, musik	a. b. c. d.	
05	Filsafat	a. b. c. d.	
06	sains	a. b. c. d.	

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test tulis
2. Bentuk instrumen : PG
3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. berikut ini yang tidak termasuk tokoh-tokoh Islam yang terkenal dibidang Sains adalah...

- a. abu al-Qasim
- b. khalaf al Zahrawi
- c. Ibnu Bajjah

d. Ibnu Khatimah

2. salah satu karya di bidang sejarah dan sosiologi yang berjudul *Mukaddimah* adalah hasil karya...

- a. Ibnu Khaldun
- b. Ibnu Zubair

- c. Ibnu Battutah
 - d. Ibnu Hazm
3. tokoh di bidang fiqh yang terkenal pada masa kejayaan Islam di Andalusia bernama...
- a. Abu al-Qasim
 - b. Abbas ibnu Farnas
 - c. Ibrahim ibnu Yahya
 - d. Ibnu Hazm
4. tokoh Islam yang dinamakan sebagai Bapak Ilmu Pengetahuan Barat karena filsafatnya, ialah...
- a. Al-Farabi
 - b. Al-Kindi
 - c. Abnu Rusyd
 - d. Ibnu Bajjah
5. Ibnu Tasyir merupakan karya Ibnu Zuhr yang berisi tentang...
- a. Ilmu bumi
 - b. Ilmu hitung
 - c. Ilmu kimia
 - d. Ilmu obat-obatan
6. Karya buku Ibnu Rusyd dibidang fiqh berjudul ...
- a. Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasyid
 - b. Tahafut at-Tahafut
 - c. Hay ibnu Yaqzhan
 - d. Al-Mila an-Nihal
7. dalam bidang kedokteran terkenal tokoh wanita bernama...
- a. Ibnu Khatimah
 - b. Ummul Hasan
 - c. Ummul mu'min
 - d. Ibnu haistam
8. tokoh dibidang musik dan suara, peletak dasar musik spanyol modern dengan not-not do, re, mi, fa, so, la, si do, adalah...
- a. Ibnu Sayyidah
 - b. Ibnu Malik
 - c. Ibnu al-Hajj
 - d. Hasan bin Nafi (Zaryab)
9. hasil karya yang telah ditemukan Ibrohim ibnu Yahya an-Naqqas adalah...
- a. Teropong bintang
 - b. Kaca dari batu
 - c. Dokter bedah
 - d. Penyakit malaria
10. seorang sejarah dan geografi yang berasal dari tangier, dan telah sampai ke Nusantara/Samudra pasai (asia tenggara dan tengah) adalah...
- a. Ibnu Khaldun
 - b. Ibnu Battutah
 - c. Ibnu Jubair
 - d. Ibnu al-Khatib

JAWAB

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. a |
| 2. a | 7. b |
| 3. d | 8. d |
| 4. c | 9. a |
| 5. d | 10. b |

PEDOMAN PENSKORAN

- 1. Setiap soal nilai 2
- 2. Jawaban salah skor nol

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 5
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perkembangan Islam periode klasik / zaman Keemasan (650 M - 1250 M)
Kompetensi Dasar : 1.1. menganalisa sejarah Islam Umayyah II di Andalusia
Indikator : 1.1.6. mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang politik, sosial budaya.
1.1.7. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran dan kehancuran peradaban Islam di Andalusia
1.1.8. menggali hikmah keruntuhan daulah Umayyah II.

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat :

1. mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang politik, sosial budaya.
2. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran dan kehancuran peradaban Islam di Andalusia
3. menggali hikmah keruntuhan daulah Umayyah II

VIII. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar :

1. Kemajuan di bidang politik : untuk menyelenggarakan pemerintah, khalifah mengangkat 5 petugas sekretaris untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan bidangnya, yaitu : A) katiburrasail (sekretaris urusan persuratan). B) katibul Kharraj (sekretaris keuangan). C) katibul jund (sekretaris ketentaraan). D) katibus Syurthah (sekretaris kepolisian). E) katibul Qadhi (sekretaris kehakiman). Selain itu pada masa bani Umayyah ada 5 madzhab yang berkembang, yaitu : a) Madzhab Syiah, b) Madzhab Murjiah, c) Madzhab Qadariyah, d) Madzhab Jabariyah, e) Madzhab Mu'tazilah.
2. kemajuan di bidang budaya : a) Cordova, dijadikan ibu kota oleh Abdurrahman I (822-852 M). Ditengah kota terdapat istana khalifah, diluar kota didirikan istana yang diberi nama *Qashr az-Zahra*, selain itu juga didirikan masjid raya Cordova, masjid ini

sekarang dijadikan katedral Santa Maria (gereja) oleh Ferdinand III dengan nama *Mosquito*. b) Sevilla, merupakan kota yang indah di tepi sungai Guadalquivir. Diantara masjid yang diubah menjadi *gereja Santa Maria de la Sade* dan *gereja Lataur Giralda*, di kota ini juga dibangun Universitas Sevilla. c) Toledo, terdapat Istana Zinnun yang diubah menjadi Puri al-Cazar dan jembatan Qantara, selain itu terdapat mahasiswa barat yang belajar di Universitas Toledo yaitu Gerbert Aurille yang kemudian menjadi Paus. d) Granada, terdapat istana al-Hamra. e) al-Qasharul Kabir adalah julukan bagi kota raya. Hal ini pertanda bahwa zaman itu adalah zaman yang mengangumkan.

3. faktor-faktor kemunduran Islam di Andalusia secara adalah : a) faktor intern ada 2 faktor yaitu: i. Tidak jelasnya sistem peralihan kekuasaan. ii. Tidak adanya ideologi pemersatu. b) faktor ekstern yaitu adanya serangan dari bangsa Kristen dan timbulnya *Renaissance* di Eropa. Bangsa Kristen yang merasa dijajah orang-orang Islam berusaha untuk melawan dan merebut kekuasaan kembali.

IX. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Cooperative Learning
Pendekatan	: CTL
Strategi	: kontekstual
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

X. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam sebagai pembuka pelajaran ▪ Presensi kehadiran siswa ▪ Motivasi dan apersepsi ▪ Pre Test ▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	5 menit
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelas dalam 5-6 kelompok. ▪ Guru memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan buku dan mengerjakan "<i>lembar kerja siswa</i>" secara bersama-sama. Dan membatasi waktu mengerjakan 20 menit ▪ Siswa mengerjakan dengan cara mencari 	30 menit

	<p>jawabannya di dalam buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa sambil bekerja, guru berkeliling mengawasi siswa sambil menanyakan kesulitannya. ▪ Setelah selesai siswa mengerjakan, masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasilnya. ▪ Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusi ▪ Guru mengevaluasi sekaligus bisa menambahkan materi yang belum diungkap para siswa. 	
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa ▪ Salam penutup. 	10 menit

XI. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja.
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid,S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

XII. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK :

Nama siswa :

no	Ket / bidang	Usaha / hasil politik	Usaha / hasil budaya
01	Abdurrahman al-Dakhil	<ol style="list-style-type: none"> a. b. c. d. 	<ol style="list-style-type: none"> a. b. c. d.
02	Hisyam bin Abdul Malik	<ol style="list-style-type: none"> a. b. 	<ol style="list-style-type: none"> a. b.

		c. d.	c. d.
02	Abdurrahman ausath	a. b. c. d.	a. b. c. d.
03	Abdurrahman an-Nashir	a. b. c. d.	a. b. c. d.
06	Kemunduran Islam di Andalusia	a. b. c. d.	a. b. c. d.

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test tulis
2. Bentuk instrumen : PG
3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. masjid raya Cordova sekarang dirubah menjadi sebuah gereja dengan nama...
 - a. Lalour Giralda
 - b. Pantekosta
 - c. Sinter klause
 - d. Masquita
2. sebuah istana/*Qashar* yang dibangun ad-Dakhil dipersembahkan sebagai hadiah putrinya yang bernama...
 - a. Zainab
 - b. Maryam
 - c. Az-Zahra
 - d. Fatimah
3. cordova mencapai puncak keindahannya pada masa pemerintahan...
 - a. Abdurrahman I
 - b. Abdurrahman II
 - c. Abdurrahman III
 - d. Hakam II
4. masjid al-Hamra terletak di kota...
 - a. Granada
 - b. Toledo
 - c. Sevilla
 - d. Cordova
5. di bawah ini yang bukan merupakan pusat-pusat kajian ilmu pengetahuan Islam di Eropa (Spanyol Islam)...
 - a. Universitas Sevilla
 - b. Universitas Toledo
 - c. Universitas al-Azhar
 - d. Universitas granada
6. abdurrahman ad-dkhil membagi pemerintahnya ke dalam 3 badan, yaitu :
 - a. Abdurrahman I
 - b. Abdurrahman II
 - c. Yudikatif, perpajakan, sipil
 - d. Abdurahman IV
7. untuk menyelenggarakan pemerintahan, khalifah mengangkat 5 petugas sekretaris untuk menyelesaikan tugasnya. Tugas kaatibul Jund adalah...
 - a. Sekretaris urusan persuratan
 - b. sekretaris keuangan
 - c. sekretaris ketentaraan

- d. sekretaris kepolisian
8. lahirnya gerakan repormasi pada abad ke 16 dan rasionalisme abad 17 di Eropa dipengaruhi oleh pola pikir filosof muslim bernama...
- Ibnu sina
 - Ibnu Rusyd
 - Ibnu bajjah
 - Ibnu Zuhr
9. Yang berusaha mengembangkan penggunaan bahasa Arab dalam masyarakat Andalusia ialah
- Abdurrahman I
 - Abdurrahman II
 - Abdurrahman III
 - Hisyam I
10. Yang bukan termasuk latar belakang keruntuhan Dinasti Umayyah II adalah
- merasa puas dengan upeti dari kerajaan Kristen yang ditaklukkan
 - memaksakan kerajaan Kristen dengan hukum Islam
 - seluruh kekuatan ditumpahkan untuk ilmu pengetahuan
 - membiarkan kerajaan – kerajaan Kristen mempertahankan hukum dan pendapat masing - masing

JAWAB

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. C | 7. C |
| 3. C | 8. B |
| 4. A | 9. D |
| 5. C | 10. B |

PEDOMAN PENSKORAN

- Setiap soal di jawab benar diberi nilai lima
- Jawaban salah skor nol

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 6 dan 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami perkembangan Islam periode pertengahan / zaman kemunduran (1250-1800 M)

Kompetensi Dasar : 2.1. menganalisa sejarah tiga kerajaan besar Islam (Turki, safawi, moghul)

Indikator : 2.1.1. menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan turki.
2.1.2. menganalisa peradaban peradaban turki Ustmani
2.1.3. menjelaskan kemunduran kerajaan Turki
2.1.4. menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan syafawi
2.1.5. mengidentifikasi kemajuan yang dicapai masa safawi
2.1.6. menjelaskan kemunduran Safawi
2.1.7. menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan Moghul
2.1.8. mengidentifikasi peninggal-peninggalan Moghul
2.1.9. menjelaskan kemunduran moghul.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan turki.
2. menganalisa peradaban peradaban turki Ustmani
3. menjelaskan kemunduran kerajaan Turki
4. menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan syafawi
5. mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai masa kerajaan safawi
6. menjelaskan kemunduran Safawi
7. menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan Moghul
8. mengidentifikasi peninggal-peninggalan Moghul
9. menjelaskan kemunduran moghul.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Kerajaan Turki, Safawi dan Moghul. (materi terlampir)

III. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Cooperative Learning
Pendekatan	: CTL
Strategi	: <i>kontekstual</i> dan <i>Make A Match</i>
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">▪ Salam sebagai pembuka pelajaran▪ Presensi kehadiran siswa▪ Motivasi dan apersepsi▪ Prie Test▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
b. Kegiatan inti ke I	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas dalam 5-6 kelompok.▪ Guru memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan buku dan mengerjakan "<i>lembar kerja siswa</i>" secara bersama-sama. Dan membatasi waktu mengerjakan 20 menit▪ Siswa mengerjakan dengan cara mencari jawabannya di dalam buku.▪ Siswa sambil bekerja, guru berkeliling mengawasi siswa sambil menanyakan kesulitannya.▪ Setelah selesai siswa mengerjakan, masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasilnya.▪ Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusi▪ Guru mengevaluasi sekaligus bisa menambahkan materi yang belum diungkap para siswa.	25 menit
Kegiatan Inti ke 2	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyiapkan kartu yang terdiri dari 2 macam, yaitu : a. Kartu Soal dan kartu soal B.▪ Setiap siswa mendapat 1 buah kartu▪ Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang▪ Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.▪ Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya. ▪ Guru memberi evaluasi 	
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa ▪ Salam penutup. 	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja. Kartu media
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid,S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

LEMBAR KERJA SISWA

KONTEKSTUAL (PERTEMUAN KE 2)

no	Masa pemerintahan	Pengetahuan dan pendidikan	Budaya dan arsitektur	Pemerintahan, militer, agama, dan ekonomi
01	Kerajaan Turki Ustmani			
02	Kerajaan Safawi (Persia)			
03	Kerajaan Mghul (India)			

PENILAIAN LEMBAR KERJA
MAKE A MATCH (PERTEMUAN KE2)

No	Nama Siswa (kelompok)	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja sama	Tuntas tugas			
01								
02								

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test lisan
2. Bentuk instrumen : uraian
3. Contoh Instrumen : Contoh media terlampir

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

MAKE - A MATCH

Langkah-langkah :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Demikian seterusnya
8. Kesimpulan/penutup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XI / II (ganjil)
Pertemuan ke : 8
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 3. memahami perkembangan Islam masa modern
Kompetensi Dasar : 3.1. Menjelaskan tokoh Muhammad bin Abdul Wahab
Indikator : 3.1.1. Menjelaskan biografi Muhammad bin Abdul Wahab
3.1.2. mengidentifikasi pemikiran-pemikiran Muhammad bin Abdul Hawab
3.1.3. menjelaskan gerakan Wahabiyah (al-Muslimun) dan pengaruhnya

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. Menjelaskan biografi Muhammad bin Abdul Wahab
2. Mengidentifikasi pemikiran-pemikiran Muhammad bin Abdul Wahab
3. menjelaskan gerakan Wahabiyah dan pengaruhnya

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Sang pemurni aqidah (Muhammad bin Abdul Wahab)
1. Nama lengkapnya Muhammad bin Abdul Wahab ibn Sulayman ibn Ali ibn Muhammad ibn Ahmad ibn Rasyid al-Tamimi. Ayah dan kakeknya adalah ulama terkenal di Najd. Dari ayahnya ia memperoleh pendidikan di bidang keagamaan dan mengembangkan minatnya di bidang tafsir, hadits, dan hukum madzhab Hambali. Untuk meningkatkan pengetahuannya ia mencari ilmu dan membaca karya-karya Ibnu Taimiyah sehingga benar-benar menjadi ulama ahli hukum dan pembaharu ternama. Ia jga berguru kepada Syaikh Sulaiman alKurdi dan Muhammad Hayat al-Sindi di Madinah sehingga mendapat pelajaran tentang bermacam-macam bid'ah yang telah banyak menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya.
2. Paham dan gerakan Muhammad bin Abdul Wahab adalah : a) Tauhid adalah pemahman

tentang ke Tuhanan yang paling memadai jalan yang mampu memurnikan aqidah Islam yang dikehendaki Allah dan Rosulnya. b) Tidak ada perkataan seseorangpun yang patut dijadikan dalil dalam agama Islam, melainkan firman Allah dan Sunnah Rosul. c) taqlid kepada Ulama tidak dibenarkan. d) pintu ijtihad terbuka sepanjang masa dan tidak pernah tertutup. e) syirik, khurafat, tahayul harus di kikis habis. f) ia menghendaki sistem pendidikan harus diubah dengan sistem yang dinamis dan kreatif, ia namakan "Muhammadiyah".

3. Gerakan Wahhabiyah yang sebagian orang melihat gerakan ini adalah gerakan yang frontal/fundamintal/ekstrem memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk memurnikan ajaran Islam dan kembali kepada al-Qur'an dan al-Hadis, dimana selama ini Muhammad bin Abdul Wahab melihat banyak sekali ajaran Islam yang diselewengkan. Salah satu dampak dari gerakan ini jika dilihat di Indonesia adalah dengan adanya perang padri (Sumatra) di Indonesia dalam melawan penjajahan.

III. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Cooperative Learning
Pendekatan	: CTL
Strategi	: <i>number heads together (NHT)</i>
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam sebagai pembuka pelajaran ▪ Presensi kehadiran siswa ▪ Motivasi dan apersepsi ▪ Pre Test ▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	10 menit
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi dalam 5-6 kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. ▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan 	25 menit

	<p>mengetahui jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka ▪ Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 	
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa ▪ Salam penutup. 	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja.
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid, S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja sama	Tuntas tugas			
01								
02								

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test tulis
 2. Bentuk instrumen : uraian
 3. Contoh Instrumen :
- SOAL

1. jelaskan pandangan Muhammad bin Abdul Wahab dalam pemurnian akidah dan syariah Islam?
2. tuliskan ide-ide pemikiran Muhammad bin Abdul Wahab ?
3. Apa yang dimaksud dengan gerakan Wahhabiyah / Muwahhidun ?

4. bagaimana pengaruh gerakan wahhabiyah di Indonesia ?
5. jelaskan secara singkat biografi Muhammad bin Abdul Wahab?

JAWAB

1.

.....
.....

2.

.....
.....

3.

.....
.....

4.

.....
.....

5.

.....
.....

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap soal di jawab benar diberi nilai dua puluh
2. Jawaban salah skor nol sedang jawaban kurang sempurna skor dipertimbangkan oleh guru sesuai denga bobot jawaban.

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

NUMBERED HEADS TOGETHER

Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 9
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 3. memahami perkembangan Islam masa modern
Kompetensi Dasar : 3.2. menjelaskan tokoh Jamaluddin al-Afghani
Indikator : 3.2.1. Menjelaskan biografi Jamaluddin al-Afghani
3.2.2. Mengidentifikasi pemikiran-pemikiran Jamaluddin al-Afghani
3.2.3. Menjelaskan gerakan PAN-Islamisme dan pengaruhnya

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. Menjelaskan biografi Jamaluddin al-Afghani
2. Mengidentifikasi pemikiran-pemikiran Jamaluddin al-Afghani
3. Menjelaskan gerakan PAN-Islamisme dan pengaruhnya

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Bersatulah Umat Islam (Jamaluddin Al-Afghani)
1. Jamaluddin lahir di Asadabad (Afghanistan) pada tahun 1838/1839 M dari keluarga Syiah Iran. Perjalanan hidup Jamal sebenarnya lebih mirip seorang politikus dari pada pembaharu Islam, hal ini terbukti dari aktivitas yang ia lakukan. Pada tahun 1871-1879 ia menetap di Mesir dan menghabiskan waktunya mengajar dan memperkenalkan penafsiran filsafat Islam, disinilah Muhammad Abduh berguru dan menerbitkan surat kabar politik disaat Mesir KrisPol dan KrisMon. Kemudian ia diusir dari Mesir dan pergi ke Paris, di Paris ia menerbitkan majalah "Al-Urwatul Wutsqa" bersama Muhammad Abduh. Dari majalah inilah ia dapat menyebarkan dan memperkenalkan pikiran dan ide-ide perjuangannya. Selanjutnya ia pergi ke Istanbul untuk membantu pelaksanaan politik Islam sampai akhir hayatnya. Menurutnya untuk mengatasi keterbelakangan dan kemunduran Islam diantara gagasannya adalah : 1. pentingnya kepercayaan pada akal dan hukum alam, yang

tidak bertentangan dengan kepercayaan pada Tuhan. 2. mendukung kebangkitan nasionalisme di Mesir dan India, ia juga menawarkan gagasan dan gerakan PAN-Islamisme. 3. adanya persamaan hak antara laki dan wanita dalam beberapa hal. 4. dalam membangun ilmu pengetahuan, peradaban dan kebudayaan Islam, umat Islam harus berjuang menguasai IPTEK.5. dalam bidang tasawuf ,ia termasuk orang yang dengan sungguh-sungguh melakukan tazkiyatun nafsi (mensucikan diri).

2. Diantara pembaharuan yang dimunculkan Jamaluddin :

- untuk mengembalikan kejayaan Islam masa lalu, umat Islam harus kembali kepada ajaran Islam yang murni dan memahami Islam harus dengan rasio dan kebebasan.
- Corak pemerintahan otokrasi dan absolut harus diganti dengan pemerintahan demokrasi.
- Kepala negara harus tunduk kepada undang-undang.
- Kemunduran umat Islam di bidang politik disebabkan terjadinya perpecahan dalam umat Islam itu sendiri.
- Tidak ada pemisahan antara agama dan politik.

3. Dua tujuan gerakan PAN-Islamisme :

- Membangun dunia Islam di bawah satu pemerintahan.
- Mengusir penjajahan dunia barat atas dunia Islam pada saat itu.

III. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Cooperative Learning
Pendekatan	: CTL
Strategi	: NHT dan <i>Snowball Throwing</i>
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam sebagai pembuka pelajaran ▪ Presensi kehadiran siswa ▪ Motivasi dan apersepsi ▪ Pre Test ▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	10 menit

b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi dalam 5-6 kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. ▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya. ▪ Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka ▪ Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 	25 menit
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa ▪ Salam penutup. 	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja.
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid, S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerjasama	Tuntas tugas			
01								
02								

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test lisan
2. Bentuk instrumen : uraian

3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. Sebutkan faktor / penyebab mundurnya umat Islam menurut pendapat Jamaluddin al-Afghani ?
2. Bagaimana peran Jamaluddin dalam politik ? diskripsikan secara singkat !
3. Tujuan gerakan PAN-Islamisme adalah.... ? jelaskan
4. Sebutkan ide-ide pemikiran Jamaluddin ?
5. Mengapa Jamaluddin di barat lebih dikenal dengan seorang politikus dari pada sebagai pembaharu Islam ?

JAWAB

1. Menurutnya, kemunduran umat Islam salah satunya karena umat Islam menggunakan ajaran Islam yang tidak murni yakni harus kembali kepada AQ dan AH. Serta harus menguasai IPTEK.
2. Tujuan PAN-Islamisme : Membangun dunia Islam di bawah satu pemerintahan dan mengusir penjajahan dunia barat atas dunia Islam pada saat itu.
3. Diantar ide pemikirannya :
 - a. untuk mengembalikan kejayaan Islam masa lalu, umat Islam harus kembali kepada ajaran Islam yang murni dan memahami Islam harus dengan rasio dan kebebasan.
 - b. Corak pemerintahan otokrasi dan absolut harus diganti dengan pemerintahan demokrasi.
 - c. Kepala negara harus tunduk kepada undang-undang.
 - d. Kemunduran umat Islam di bidang politik disebabkan terjadinya perpecahan dalam umat Islam itu sendiri.
 - e. Tidak ada pemisahan antara agama dan politik.
4. Jamaluddin lebih dikenal sebagai seorang politikus dari pada pembaharu karena terkait perjalanan hidupnya yang cenderung lebih banyak di dalam pemerintahan, baik di Mesir, Paris, India, Istanbul dll.

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap soal di jawab benar diberi nilai dua puluh
2. Jawaban salah skor nol sedang jawaban kurang sempurna skor dipertimbangkan oleh guru sesuai dengan bobot jawaban.

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

SNOWBALL THROWING

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
7. Evaluasi
8. Penutup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 10
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami perkembangan Islam masa modern
Kompetensi Dasar : 3.3. Menjelaskan tokoh Muhammad Abduh
Indikator : 3.3.1. Menjelaskan biografi muhammad abduh
3.3.2. Menjelaskan pemikiran Muhammad Abduh dan pengaruhnya di Universitas Al-Azhar Kairo

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. menjelaskan biografi Muhammad Abduh
2. menjelaskan pemikiran Muhammad Abduh dan pengaruhnya di Universitas Kairo.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Penebar semangat kebangkitan dunia Islam (Muhammad Abduh)
1. Ada 3 pranata yang menjadi sasaran pembaharuannya :
a. pembaharuan di bidang pendidikan dipusatkan di Al-Azhar (pusat pendidikan Mesir dan dunia Isla).
b. Pembaharuan dibidang hukum sebagai Mufti pada tahun 1899 M, dengan cara memperbaiki kesalahan pandangan masyarakat bahkan pandangan para mufti sendiri tentang kedudukan mereka sebagai hakim.
c. Wakaf juga merupakan institusi yang menjadi perhatiannya. Yakni dalam pengelolaan administrasi ia membentuk majlis Administrasi wakaf dan ia duduk sebagai anggota.

Adapun ide-ide pembaharuannya adalah :

- I. Penghapusan paham jumud yang berkembang di dunia Islam saat itu.
- II. Pembukaan pintu ijtihad, karena ijtihad merupakan dasar yang penting dalam menginterpretasikan kembali ajaran Islam.
- III. Penghargaan terhadap akal. Kekuasaan negara harus dibatasi oleh konstitusi yang telah dibuat oleh negara yang bersangkutan.
- IV. Memodernisasikan sistem pendidikan Islam di Al-Azhar Kairo.

III. METODE PEMBELAJARAN

Model : Cooperative Learning

Pendekatan : CTL

Strategi : *number heads together (NHT)*

Metode : Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">▪ Salam sebagai pembuka pelajaran▪ Presensi kehadiran siswa▪ Motivasi dan apersepsi▪ Pre Test▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagi dalam 5-6 kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.▪ Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka▪ Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.	25 menit
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar▪ Post test.▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa▪ Salam penutup.	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja, kartu

2. Sumber : a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.

b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.

c. Abbas Wahid,S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.

d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja sama	Tuntas tugas			
01								
02								

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test Tulis
2. Bentuk instrumen : uraian
3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. mengapa Muhammad Abduh diusir dari Mesir oleh pemerintah Mesir ?
2. diskripsikan secara singkat kepribadian Muhammad Abduh ?
3. bagaimana kiprah Abduh dalam bidang pendidikan ?
4. menurut Abduh mengapa faham jumud harus dihilangkan / dihapus ?
5. menurut anda sejauh mana pentingnya "Pintu Ijtihad" ?

JAWAB

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

5.

.....
.....
.....
.....

PEDOMAN PENSKORAN

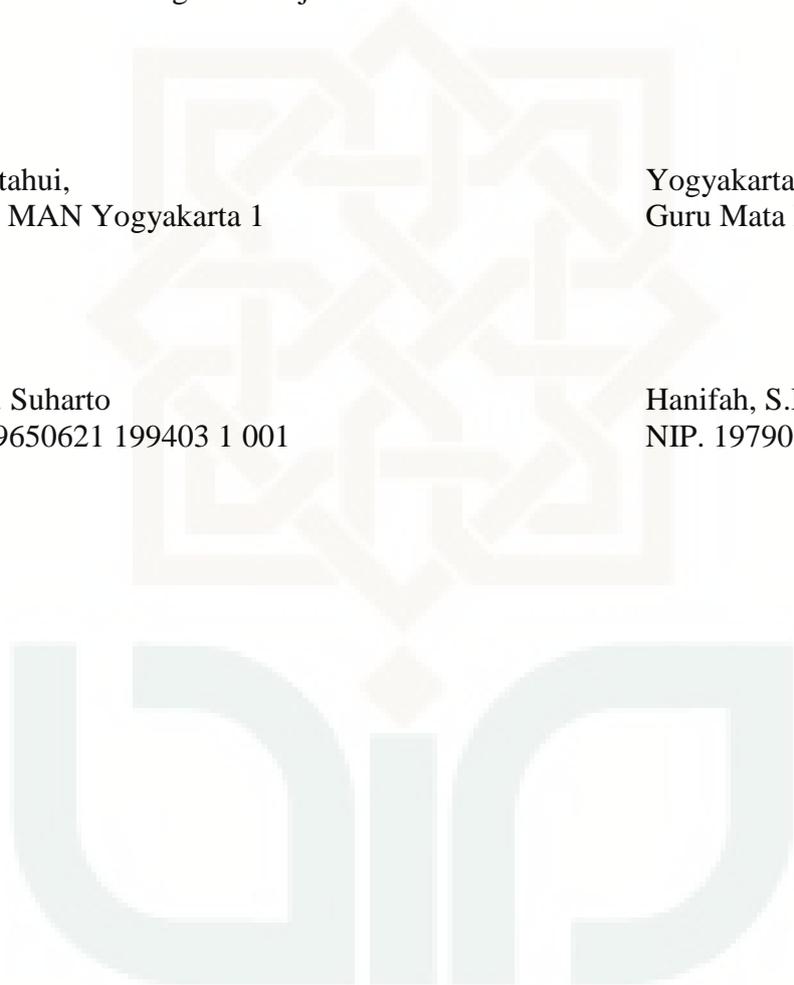
1. Setiap soal di jawab benar diberi nilai satu
2. Jawaban salah skor nol sedang jawaban kurang sempurna skor dipertimbangkan oleh guru sesuai denga bobot jawaban.

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001



NUMBERED HEADS TOGETHER

Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 11
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami perkembangan Islam masa modern
Kompetensi Dasar : 3.4. Menjelaskan tokoh Rasyid Ridha
Indikator : 3.4.1. Menjelaskan biografi Rasyid Ridha
3.4.2. Menjelaskan pemikiran Rasyid Ridha dan karyanya

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. Menjelaskan biografi Rasyid Ridha
2. Menjelaskan pemikiran Rasyid Ridha dan karyanya

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Pemegang estafet bagi kebangkitan dunia Islam (Rasyid Ridha)
1. diantara ide-ide pembaharuannya adalah :
a. Menumbuhkan sikap aktif dan dinamis di kalangan umat Islam
b. Umat Islam harus meninggalkan fahan fatalisme (jabariyah)
c. Akal dapat dipergunakan untuk menafsirkan wahyu maupun hadist dengan tidak meninggalkan prinsip umum.
d. Umat Islam harus menguasai Sains dan teknologi.
e. Kemunduran umat Islam disebabkan banyaknya unsur bid'ah dan khurafat yang masuk ke dalam ajaran Islam.
f. Kebahagiaan dunia dan akhirat diperoleh melalui hukum alam yang ditetapkan Allah.
g. Perlunya menghidupkan kembali sistem pemerintahan khalifah
h. Khalifah adalah penguasa di seluruh dunia Islam yang mengurus bidang agama dan politik.
i. Khalifah haruslah seorang Mujtahid besar dengan bantuan para ulama dan menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam sesuai dengan tuntutan zaman.

III. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Cooperative Learning
Pendekatan	: CTL
Strategi	: <i>number heads together (NHT)</i>
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">▪ Salam sebagai pembuka pelajaran▪ Presensi kehadiran siswa▪ Motivasi dan apersepsi▪ Pre Test▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagi dalam 5-6 kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.▪ Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka▪ Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.	25 menit
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar▪ Post test.▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa▪ Salam penutup.	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja, kartu
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid, S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.

- d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja sama	Tuntas tugas			
01								
02								

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test Tulis
2. Bentuk instrumen : uraian
3. Contoh Instrumen :

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

NUMBERED HEADS TOGETHER

Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/semester : XII / I (ganjil)
Pertemuan ke : 12
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami perkembangan Islam masa modern
Kompetensi Dasar : 3.5. Menjelaskan tokoh Muhammad Abduh
Indikator : 3.5.1. Menjelaskan biografi Musthafa Kemal dan muhammad Iqbal
3.5.2. Menjelaskan pemikiran Musthafa Kemal Muhammad Iqbal dan pengaruhnya di Turki Utsmani dan Pakistan

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat : 1. menjelaskan biografi Musthafa Kemal dan Muhammad Iqbal
2. menjelaskan pemikiran Musthafa Kemal dan Muhammad Iqbal dan pengaruhnya di Universitas Kairo.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar : Materi terlampir

III. METODE PEMBELAJARAN

Model : Cooperative Learning
Pendekatan : CTL
Strategi : *number heads together (NHT)*
Metode : Ceramah, Tanya-jawab dan Diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">▪ Salam sebagai pembuka pelajaran▪ Presensi kehadiran siswa▪ Motivasi dan apersepsi▪ Pre Test▪ Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagi dalam 5-6 kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	25

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya. ▪ Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka ▪ Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 	menit
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ▪ Post test. ▪ Guru memberikan penguatan verbal kepada siswa ▪ Salam penutup. 	10 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, kertas kerja, kartu
2. Sumber :
 - a. Depag. RI, 2002, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kls 3*, Jakarta.
 - b. Hassan Ibrahim Hassan. *Sejarah dan Peradaban Islam*, kota kembang Yogyakarta, 1997.
 - c. Abbas Wahid, S.Ag., 2005, *Hazanah Sejarah Kebudayaan Islam untuk Kls XII MA*, Solo, Tiga Serangkai.
 - d. Tim penyusun, *Sejarah Kebudayaan Islam menjelajahi peradaban Islam untuk Kls XII MA.*, Insan Madani Yogyakarta 2008

VI. PENILAIAN

A. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

B. Kinerja.

1. Tehnik penilaian : test Tulis
2. Bentuk instrumen : uraian
3. Contoh Instrumen :

SOAL

1. Mengapa Mustafa Kemal mengubah system pemerintahan dari khilafah menjadi republic ?
2. Apa yang dimaksud dengan sekularisme dalam gerakan Mustafa kemal ?
3. Sebutkan lima contoh kebijakan Mustafa dalam rangka pelaksanaan sekularisme?

4. Bagaimana reaksi masyarakat terhadap sekularisme di Turki ?
5. Apa yang dimaksud dengan khudi ?
6. Jelaskan pengertian dinamisme dalam pemikiran Muhammad Iqbal ?
7. Apa sebab-sebab kemunduran umat Islam menurut Muhammad Iqbal ?
8. Bagaimana Muhammad Iqbal memandang barat ?

JAWAB

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap soal di jawab benar diberi nilai satu
2. Jawaban salah skor nol sedang jawaban kurang sempurna skor dipertimbangkan oleh guru sesuai dengan bobot jawaban.

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Peradaban Masyarakat Mekah Sebelum Islam
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 (pertemuan ke-1 dan ke-2)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.1	Memahami kondisi masyarakat Mekah sebelum Islam
		4.1	Menceritakan kondisi masyarakat Mekah sebelum Islam
3.	Indikator kompetensi		
		3.1.1	Peserta didik dapat menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam
		3.1.2	Peserta didik dapat menyebutkan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam.

		3.1.3	Peserta didik dapat menjelaskan budaya masyarakat Mekah sebelum Islam.
		3.1.4	Peserta didik dapat mendiskripsikan keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam.
		4.1.1	Peserta didik dapat menceritakan kondisi Bangsa Arab sebelum Islam.
4	Tujuan pembelajaran		
		3.1.1	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode reading aloud dan the power of three peserta didik dapat menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam
		3.1.2	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode watching movie /image peserta didik dapat menyebutkan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam.
		3.1.3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map peserta didik dapat menjelaskan budaya masyarakat Mekah sebelum Islam.
		3.1.4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dikelas dengan metode mind map dan the power of three peserta didik dapat peserta didik dapat mendiskripsikan keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam.
		4.1.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map dan the power of three peserta didik dapat peserta didik dapat menceritakan kondisi Bangsa Arab sebelum Islam.
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Kondisi Masyarakat Makkah sebelum Islam
		2.	Pertemuan Kedua Kondisi Masyarakat Makkah sebelum Islam
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Reading aloud The power of three Watching movie/gambar
		2	Pertemuan kedua The Power Of Three Mind map
7.	Media dan Sumber Belajar	7.1.	LCD
		7.2.	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreatifitas Dan Prestasi kelas X semester Ganjil.
		7.3.	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4.	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5.	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.

8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam.
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1.	Kelas dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca lalu mengamati gambar/video yang berkaitan dengan keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam.
		2.2.	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang gambar/video yang berkaitan dengan keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam. .
		2.3.	Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data /gambar/video yang berkaitan dengan keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam melalui studi pustaka dan sumber lain yang relevan.
		2.4.	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam.
		2.5.	Masing-masing kelompok membuat laporan(melalui tulisan dibuku tugas harian). Perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekah sebelum Islam.
		3.2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.3	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		3.4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
			Pertemuan ke-2

		1. 1.1 1.2 1.3 1.4	<p>Pendahuluan</p> <p>1.1 Apersepsi (absensi, doa)</p> <p>1.2 Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).</p> <p>1.3 Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam.</p> <p>1.4 Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.</p>
		2.	Kegiatan Inti
		2.1 2.2 2.3 2.4	<p>2.1 Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca lalu membuat peta konsep dengan materi Kondisi Masyarakat Makkah sebelum Islam</p> <p>2.2 Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam.</p> <p>2.3 Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data tentang keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam. Masing-masing kelompok bertugas untuk melakukan menganalisis keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam.</p> <p>2.4 Masing-masing kelompok membuat laporan dalam bentuk mind map (melalui tulisan di kertas yang telah dibagikan/ buku tugas). Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.</p>
		3.	Penutup (10 menit)
		1. 2. 3. 4.	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam.</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi dan tugas</p> <p>4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.</p>
9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal dan gambar terlampir)

Lampiran

A.Soal pertemuan ke-1

Amatilah gambar berikut dan diskusikanlah dengan teman dalam satu kelompok

Gambar 1



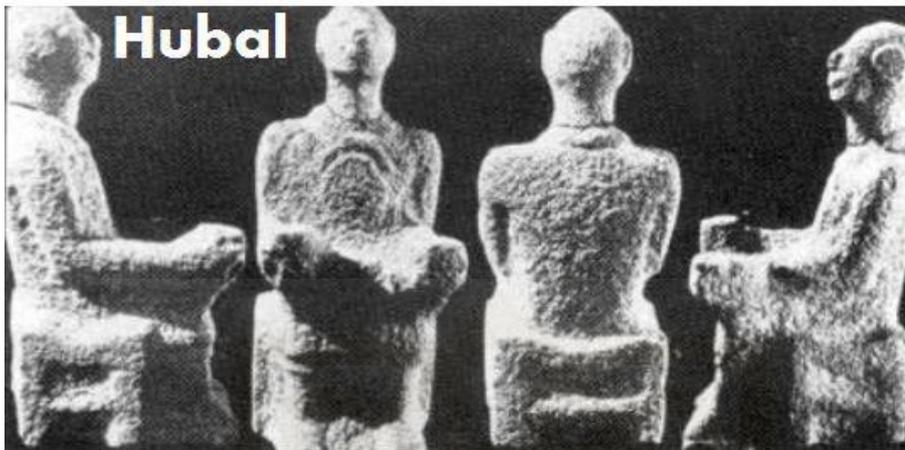
Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



HUBAL (Dewa Bulan) adalah Dewa tertinggi di Mekah sama seperti Baal dan dikenal sebagai Tammuz

Dewa Bulan dari empat sisi. Perhatikan lambang Bulan Sabit di dadanya Dan juga dibawah Jelas Hubal adalah Dewa Bulan



B. Format penilaian KI 3 (Presentasi)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Kefasihan membaca	Kemampuan Menjawab pertanyaan	
1.					
2.					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
8					
...					
32					

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor	Predikat
1. jawaban lengkap dan benar dengan narasi lengkap	91,75-100,00	A
2. jawaban lengkap dan benar	83,50-91,50	A-
3. jawaban kurang lengkap dan benar	75,25-83,25	B+
4. jawaban kurang lengkap dan salah	66,75-75,00	B
Total skor		

C.Format penilaian KI 1 dan KI2

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No.	Nama Siswa	Jujur		Disiplin			Proaktif			Sopan santun			Toleran	
		a	b	a	b	C	a	b	c	a	b	c	a	b
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
...														
31.														
32.														

Indikator Kompetensi Inti 1 dan 2(KI1 dan KI 2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2.	Disiplin
	a.Datang tepat waktu dikelas b.Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu c.Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3	Proaktif
	a.Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b.Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau

	kemajuan kelas c. Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4.	Sopan santun a. Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b. Berpakaian dengan rapi dan sopan c. Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung.
5.	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

D. Tugas Pertemuan ke-2

Lampiran soal

Diskusikanlah secara berkelompok dan buatlah mind map dengan materi peradaban Masyarakat Mekah sebelum Islam.

Buatlah pada kertas yang telah disediakan/dibuku tugas.

1. Format penilaian KI 3 dan KI4(Presentasi Mind Map /peta konsep)

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Konsep Gambar	Materi / isi	Performance	
1.					
2.					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
8					
...					
32					

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor	Predikat
1. jawaban lengkap dan benar disertai konsep dan gambar menarik	91,75-100,00	A
2. jawaban lengkap dan benar disertai konsep	83,50-91,50	A-
3. jawaban lengkap dan benar tidak dibuat konsep	75,25-83,25	B+
4. jawaban lengkap dan salah tidak ada konsep	66,75-75,00	B
Total skor		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
 (pertemuan ke-4,5 dan ke-6)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.2	Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah
		4.2	Menyajikan dalam peta konsep mengenai faktor-faktor keberhasilan dakwah Rasulullah Saw periode Mekah
3.	Indikator		

	kompetensi		
		3.2.1	Peserta didik dapat menjelaskan kerasulan Muhamamad saw. pada awal kenabian.
		3.2.2	Peserta didik dapat menguraikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah
		3.2.3	Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		3.2.4	Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa Hijrah ke Madinah
		4.2.1	Peserta didik dapat menceritakan figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.
4	Tujuan pembelajaran		
		3.2.1	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode reading aloud dan information search peserta didik dapat menjelaskan kerasulan Muhamamad saw. pada awal kenabian
		3.2.2	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode information search Peserta didik dapat menguraikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah
		3.2.3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan information search peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		3.2.4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map/peta konsep peserta didik dapat menjelaskan peristiwa Hijrah Ke Habsyi
		4.2.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map/ peta konsep peserta didik dapat menceritakan figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Kerasulan Nabi Muhammad Saw Strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah Substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		2.	Pertemuan Kedua Peristiwa Hijrah Ke Habsyi Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Reading aloud Information search
		2	Pertemuan kedua Mind map/peta konsep
7.	Media dan Sumber Belajar	7.1.	LCD

		7.2.	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreatifitas DanPrestasi kelas X semester Ganjil.
		7.3.	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4.	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5.	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.
8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang kerasulan Muhamamad saw. pada awal kenabian Strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah dan Substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1.	Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca materi yang berkaitan dengan Kerasulan Nabi Muhammad saw ,Strategi dakwah Nabi Muhammad saw serta Substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		2.2.	Masing-masing kelompok bertugas untuk menjawab pertanyaan dari guru yang.berkaitan dengan Kerasulan Nabi Muhammad saw ,Strategi dakwah Nabi Muhammad saw dan Substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		2.3.	Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya. Perwakilan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi(jawaban pertanyaan yang ada).
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Kerasulan Nabi Muhammad saw dan Strategi dakwah Nabi Muhammad saw serta Substansi dakwah rasulullah Saw periode Makkah
		3.2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.3	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		3.4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
		2.	Pertemuan ke-2

		1. 1.1 1.2 1.3 1.4	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi (absensi, doa)</p> <p>Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).</p> <p>Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.</p> <p>Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai</p>
		2.	Kegiatan Inti
		2.1 2.2 2.3 2.4 2.5	<p>Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca lalu mencari informasi dengan berfokus pada satu topik materi yaitu Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.</p> <p>Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.</p> <p>Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data/gambar tentang Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.</p> <p>Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.</p> <p>Masing-masing kelompok membuat laporan/menulis (di kertas yang telah dibagikan/ buku tugas). Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.</p>
		3.	Penutup (10 menit)
		1. 2. 3. 4.	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah.</p> <p>Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>Guru memberikan evaluasi dan tugas</p> <p>Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.</p>
9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal dan gambar terlampir)

A. Soal (Pertemuan ke-1)

1. Bunyi Qs. Al-alaq 1-5
2. Siapakah wanita yang pertama kali masuk Islam?
3. Mengapa dakwah Rasulullah disebut sembunyi-sembunyi?
4. Siapakah wanita pertama yang mati syahid karena penyiksaan?
5. Siapakah Khalifah yang dijuluki Al-Faruq? Apa arti julukan tersebut?
6. Sebutkan berapa lama Rasulullah berdakwah di Mekah? Dan berapa lama berdakwah di Madinah?
7. Orang yang pertama kali masuk Islam disebut apa? Dan siapa saja?
8. Tugas Nabi dan Rasul sejak Nabi Adam-Muhammad ada 3 salah satu diantaranya adalah?
9. Lanjutkan potongan terjemah ayat berikut (Sungguh telah ada.....
Adalah bunyi Qs.....?)
10. Salah satu mu'jizat Nabi Muhammad adalah? Jelaskan hal tersebut?
11. Isra' Mi'raj secara bahasa artinya? Isra artinya dan Mi'raj artinya?

Soal II

1. Meskipun melihat mu'jizat orang kafir Quraisy tetap tidak beriman karena?
2. Respon masyarakat kota Mekah pada awal dakwah Rasulullah adalah?
3. Utusan Quraisy yang menawarkan kesenangan kepada Nabi Muhammad saw dengan syarat Nabi menghentikan dakwahnya adalah?
4. Usman bin Affan, Khalid bin Walid, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Waqas, Abu Thalib, Arqam bin Abi Arqam? Dari tokoh tersebut yang memeluk Islam karena ajakan Abu Bakar as-Sidiq adalah?
5. Kerabat Nabi Muhammad yang menantang dakwah Nabi Muhammad adalah?

Soal kedua

Kumpulkanlah data/ narasikanlah mengenai Peristiwa Hijrah Ke Habsyi serta Figure kepemimpinan Rasulullah Saw di awal perkembangan Islam di Mekah. Masing-masing kelompok memilih satu topik untuk dikaji.

B. Format penilaian KI 3 dan KI4 (Presentasi pertemuan ke-1)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan Menjawab pertanyaan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
...					
32					

9.																		
...																		
31.																		
32.																		

Indikator Kompetensi Inti 1 Dan 2(KI1 Dan KI2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2.	Disiplin
	a.Datang tepat waktu dikelas b.Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu c.Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3.	Proaktif
	a.Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b.Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau kemajuan kelas c.Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4.	Sopan santun
	a.Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b.Berpakaian dengan rapi dan sopan c.Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung.
5	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 (pertemuan ke-8 dan ke-9)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.3	Menganalisis faktor-faktor hijrah Rasulullah Saw sahabat
		4.3	Memetakan faktor-faktor penyebab hijrah nya Rasulullah saw
3.	Indikator kompetensi		
		3.3.1	Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang hijrah Rasulullah Saw
		3.3.2	Peserta didik dapat menguraikan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw

		3.3.3	Peserta didik dapat menjelaskan sambutan kaumAnshor terhadap kaum Muhajirin.
		3.3.4	Peserta didik dapat menjelaskan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
		4.3.1	Peserta didik dapat menceritakan peristiwa hijrah Rasulullah Saw ke Medinah.
4	Tujuan pembelajaran		
		3.3.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang hijrah Rasulullah Saw
		3.3.2	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search peserta didik dapat menguraikan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw
		3.3.3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search peserta didik dapat menjelaskan sambutan kaumAnshor terhadap kaum Muhajirin.
		3.3.4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan information search peserta didik dapat menjelaskan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
		4.3.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search peserta didik dapat menceritakan peristiwa hijrah Rasulullah Saw ke Medinah.
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Latar belakang hijrah Rasulullah Saw Perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw
		2.	Pertemuan Kedua Sambutan kaumAnshor terhadap kaum Muhajirin. Hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Reading aloud Information search
		2	Pertemuan kedua Reading aloud Information search
7.	Media dan Sumber Belajar	7.1.	LCD
		7.2.	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreatifitas DanPrestasi kelas X semester Ganjil.
		7.3.	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4.	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5.	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.

8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang latar belakang hijrah Rasulullah Saw dan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw ,
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1.	Kelas dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca materi yang berkaitan Latar belakang hijrah Rasulullah Saw dan Perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw
		2.2.	.Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati gambar /menyimak penjelasan singkat dari guru tentang latar belakang hijrah Rasulullah Saw dan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw .
		2.3.	Masing-masing kelompok memberikan komentar atau bertanya atas materi latar belakang hijrah Rasulullah Saw dan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw .
		2.4	Masing-masing kelompok mencatat hasil diskusinya lalu mempresentasikannya. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atas presentasi dari teman.
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang latar belakang hijrah Rasulullah Saw dan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.
		3.2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.3	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		3.4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
			Pertemuan ke-2
		1.	Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin dan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di

		1.4	Medinah. Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai
		2.	Kegiatan Inti
		2.1	Kelas dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu mengamati dan membaca tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin dan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
		2.2	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin dan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
		2..3	Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data/gambar tentang tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin dan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin dan hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.
		2.5	Masing-masing kelompok Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin. hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah serta menceritakan peristiwa hijrah keMadinah ,hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup (10 menit)
		1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin, hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah serta peristiwa hijrah ke Madinah.
		2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal dan terlampir)

A. Lampiran Tugas dan Penilaian

1. Tugas kelompok untuk pertemuan pertama

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang tentang latar belakang hijrah Rasulullah Saw dan perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw .

2. Tugas untuk pertemuan kedua

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang tentang sambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin. hal pertama yang dilakukan Nabi setelah tiba di Medinah.

B. Format penilaian KI 3 dan KI 4 (Presentasi pertemuan ke-1)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan Menjawab pertanyaan	
1.					
2.					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
8					
...					
32					

Format penilaian KI 3 (Presentasi pertemuan ke-2)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	performance	Kemampuan menjawab	
1.					
2.					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
8					
...					
32					

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor	Predikat
1. jawaban lengkap dan benar dengan narasi lengkap	91,75-100,00	A
2. jawaban lengkap dan benar	83,50-91,50	A-
3. jawaban kurang lengkap dan benar	75,25-83,25	B+
4. jawaban kurang lengkap dan salah	66,75-75,00	B
Total skor		

C.Format penilaian KI 1 dan KI2

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No.	Nama Siswa	Jujur		Disiplin			Proaktif			Sopan santun			Toleran	
		a	b	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
...														
31.														
32.														

Indikator Kompetensi Inti 1 dan 2(KI1 dan KI 2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2.	Disiplin
	a.Datang tepat waktu dikelas b.Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu

	c.Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3.	Proaktif
	a.Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b.Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau kemajuan kelas c.Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4.	Sopan santun
	a.Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b.Berpakaian dengan rapi dan sopan c.Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung.
5.	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Peradaban Masyarakat Madinah Sebelum Islam
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 (pertemuan ke-11 dan ke-12)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.4	Memahami peradaban masyarakat madinah sebelum Islam
		4.4	Menceritakan kondisi kota Madinah sebelum Islam
3.	Indikator kompetensi		
		3.4.1	Peserta didik dapat menjelaskan kondisi masyarakat Madinah

		3.4.2	Peserta didik dapat mendiskripsikan kepercayaan dan agama masyarakat Madinah sebelum Islam
		3.4.3	Peserta didik dapat menjelaskan hubungan masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah
		3.4.4	Peserta didik dapat menjelaskan tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		4.4.1	Peserta didik dapat memaparkan kondisi kota Madinah sebelum kedatangan Islam
4	Tujuan pembelajaran		
		3.4.1	Setelah kegiatan pembelajaran dengan dengan metode reading aloud information search peserta didik dapat menjelaskan kondisi masyarakat Madinah
		3.4.2	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode reading aloud dan information search peserta didik dapat mendiskripsikan kepercayaan dan agama masyarakat Madinah sebelum Islam
		3.4.3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode reading aloud dan information search peserta didik dapat menjelaskan hubungan masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah
		3.4.4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode reading dan information search peserta didik dapat menjelaskan tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		4.4.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode reading aloud information search peserta didik dapat memaparkan kondisi kota Mekah sebelum kedatangan Islam
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Kondisi masyarakat Madinah Kepercayaan agama dan Masyarakat Madinah sebelum Islam.
		2.	Pertemuan Kedua Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Reading aloud Information search
		2	Pertemuan kedua Reading aloud Information search
7.	Media dan Sumber Belajar	7.1.	LCD

		7.2.	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreatifitas Dan Prestasi kelas X semester Ganjil.
		7.3.	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4.	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5.	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.
8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Kondisi masyarakat Madinah serta Kepercayaan agama dan Masyarakat Madinah sebelum Islam.
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1.	Kelas dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca materi yang berkaitan dengan kondisi masyarakat Madinah serta Kepercayaan agama dan Masyarakat Madinah sebelum Islam.
		2.2.	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati gambar /menyimak penjelasan singkat dari guru tentang kondisi masyarakat Madinah serta kepercayaan agama dan Masyarakat Madinah sebelum Islam.
		2.3.	Masing-masing kelompok memberikan komentar atau bertanya atas materi kondisi masyarakat Madinah serta Kepercayaan agama dan Masyarakat Madinah sebelum Islam.
		2.4	Masing-masing kelompok mencatat hasil diskusinya lalu mempresentasikannya. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atas presentasi dari teman.
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi kondisi masyarakat Madinah serta Kepercayaan agama dan Masyarakat Madinah sebelum Islam.
		3.2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.3	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		3.4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
		2	Pertemuan ke-2

		1.	Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai
		2.	Kegiatan Inti
		2.1	Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu mengamati dan membaca Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		2.2	Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data/gambar tentang tentang Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		2..3	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan tentang Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		2.4	Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan. Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain
		3.	Penutup (10 menit)
		1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam
		2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal terlampir)

A. Lampiran Tugas dan Penilaian

1. Tugas kelompok untuk pertemuan pertama

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kondisi masyarakat Madinah serta kepercayaan dan agama masyarakat Madinah sebelum Islam

2. Tugas untuk pertemuan kedua

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang tentang Hubungan masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Madinah terhadap kedatangan Islam

B. Format penilaian KI 3 Dan KI4(Presentasi pertemuan ke-1)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan Menjawab pertanyaan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
...					
32					

Format penilaian KI 3 dan KI 4 (Presentasi pertemuan ke-2)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	performance	Kemampuan menjawab	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
...					
32					

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor	Predikat
----------------	------	----------

1. jawaban lengkap dan benar dengan narasi lengkap	91,75-100,00	A
2. jawaban lengkap dan benar	83,50-91,50	A-
3. jawaban kurang lengkap dan benar	75,25-83,25	B+
4. jawaban kurang lengkap dan salah	66,75-75,00	B
Total skor		

C.Format penilaian KI 1 dan KI2

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No.	Nama Siswa	Jujur		Disiplin			Proaktif			Sopan santun			Toleran	
		a	b	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
...														
31.														
32.														

Indikator Kompetensi Inti 1 dan 2(KI1dan KI 2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2	Disiplin
	a.Datang tepat waktu dikelas b.Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu c.Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3.	Proaktif
	a.Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b.Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau kemajuan kelas

	c. Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4.	Sopan santun
	a. Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b. Berpakaian dengan rapi dan sopan c. Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung
5.	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Strategi Dakwah Rasulullah Saw di Madinah
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 (pertemuan ke-14, 15 dan ke-16)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.5	Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah
		4.5	Mempresentasikan hubungan antara kaum Anshar dan Muhajirin

3.	Indikator kompetensi		
		3.5 .1	Peserta didik dapat menjelaskan strategi dakwah Rasulullah di Madinah
		3.5 .2	Peserta didik dapat menjelaskan sikap orang kafir Quraisy di Madinah
		3.5 .3	Peserta didik dapat menguraikan tantangan dakwah Nabi diMadinah
		3.5 .4	Peserta didik dapat menjelaskan kunci keberhasilan dakwah Nabi di Madinah.
		4.5 .1	Peserta didik dapat membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw periode Madinah.
4	Tujuan pembelajaran		
		3.5 .1	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode information search peserta didik dapat menjelaskan strategi dakwah Rasulullah di Madinah
		3.5 .2	Setelah kegiatan pembelajaran dengan information search peserta didik dapat menjelaskan sikap orang kafir Quraisy di Madinah
		3.5 .3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map/peta konsep peserta didik dapat menguraikan tantangan dakwah Nabi diMadinah
		3.5 .4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map/peta konsep peserta didik dapat menjelaskan kunci keberhasilan dakwah Nabi di Madinah.
		4.5 .1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode mind map peserta didik dapat membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw periode Madinah.
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Strategi dakwahRasulullah diMadinah Sikap orang kafir Quraisy diMadinah
		2.	Pertemuan Kedua Tantangan Dakwah Nabi diMadinah Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah Peta Konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw periode Madinah.
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Reading aloud Information search
		2	Pertemuan kedua Reading aloud Mind map/peta konsep
7.	Media dan	7.1	LCD

	Sumber Belajar	.	
		7.2	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreativitas Dan Prestasi kelas X semester Ganjil).
		7.3	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.
8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai Strategi dakwah Rasulullah diMadinah dan Sikap orang kafir Quraisy diMadinah
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1	Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca lalu mengamati Strategi dakwah Rasulullah diMadinah serta sikap orang kafir Quraisy diMadinah
		2.2	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi berkaitan dengan Strategi dakwah Rasulullah diMadinah serta Sikap orang kafir Quraisy diMadinah
		2.3	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengumpulkan data berkaitan dengan Strategi dakwah Rasulullah diMadinah serta Sikap orang kafir Quraisy diMadinah melalui studi pustaka dan sumber lain yang relevan.
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan Strategi dakwah Rasulullah diMadinah serta Sikap orang kafir Quraisy diMadinah
		2.5	Masing-masing kelompok membuat laporan (melalui tulisan dibuku tugas harian).Perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Strategi dakwah Rasulullah diMadinah serta Sikap orang kafir Quraisy di Madinah

		3.2	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.3	Guru memberikan evaluasi dan tugas
			Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
		2	Pertemuan ke-2
		1.	Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai
		2.	Kegiatan Inti
		2.1	Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu mengamati dan membaca Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah kemudian menuangkan ide/gagasan mereka dalam bentuk peta konsep.
		2.2	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah
		2.3	Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data tentang Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan tentang Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah
		2.5	Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw periode Madinah kemudian melaporkan/mempresentasikan. hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup (10 menit)
		1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Hubungan Masyarakat Madinah dengan Dakwah Nabi di Mekah serta Tanggapan masyarakat Medinah terhadap kedatangan Islam
		2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal terlampir)

A. Lampiran tugas dan sistematika penilaian

1. Tugas kelompok untuk pertemuan pertama mengumpulkan informasi /narasi berkaitan dengan Strategi dakwah Rasulullah diMadinah Sikap orang kafir Quraisy diMadinah

2. Tugas untuk pertemuan kedua

Membuat peta konsep kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw periode Madinah dengan memilih salah satu materi Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi di Madinah

B. Format penilaian KI 3 dan KI4 (Presentasi pertemuan ke-1)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
...					
32					

Format penilaian KI 3 (Presentasi pertemuan ke-2)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Konsep/gambar	Kemampuan menjawab	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
...					
32					

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor	Predikat
1. jawaban lengkap dan benar dengan narasi	91,75-	A

lengkap	100,00	A-
2. jawaban lengkap dan benar	83,50-91,50	B+
3. jawaban kurang lengkap dan benar	75,25-83,25	B
4. jawaban kurang lengkap dan salah	66,75-75,00	
Total skor		

C.Format penilaian KI 1 dan KI2

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No.	Nama Siswa	Jujur		Disiplin			Proaktif			Sopan santun			Toleran	
		a	b	a	b	c	a	b	C	a	b	c	a	b
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
...														
31.														
32.														

Indikator Kompetensi Inti 1 dan 2(KI1 dan KI2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2.	Disiplin
	a.Datang tepat waktu dikelas b.Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu c.Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3.	Proaktif
	a.Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b.Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau

	kemajuan kelas c. Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4	Sopan santun
	a. Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b. Berpakaian dengan rapi dan sopan c. Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung.
5.	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Para Sahabat as- Sabiqunal Awwalun
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 (pertemuan ke-18 dan ke-19)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.6	Memahami sifat/kepribadian dan peran para sahabat as-sabiqunal awwalun.
		4.6	Menceritakan sikap-sikap utama dari as-sabiqunal awwalun

3.	Indikator kompetensi		
		3.5.1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.5.2	Peserta didik dapat menyebutkan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.5.3	Peserta didik dapat menguraikan kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.5.4	Peserta didik dapat menjelaskan hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun
		4.5.1	Peserta didik dapat menceritakan sikap para sahabat as-sabiqunal awwalun
4	Tujuan pembelajaran		
		3.5.1	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode synergetic teaching peserta didik dapat menjelaskan pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.5.2	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode synergetic teachingc peserta didik dapat menyebutkan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.5.3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode synergetic teaching peserta didik dapat menguraikan kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.5.4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode synergetic teaching peserta didik dapat menjelaskan hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun
		4.5.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode synergetic teaching peserta didik dapat menceritakan sikap para sahabat as-sabiqunal awwalun
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun Sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		2.	Pertemuan Kedua Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun. Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Synergetic teaching
		2	Pertemuan kedua Synergetic teaching
7.	Media dan	7.1.	LCD

	Sumber Belajar		
		7.2.	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreativitas Dan Prestasi kelas X semester Ganjil.
		7.3.	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4.	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5.	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.
8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1.	Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, sebagian kelompok berada didalam kelas (kelompok pertama) untuk mendapatkan penjelasan dari guru sedangkan sebagian yang lain (kelompok ke dua) berada diluar ruangan kelas untuk mengakses/ mempelajari materi yang sama yang telah ditentukan oleh guru.
		2.2.	Guru memberikan informasi/penjelasan mengenai pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun.
		2.3.	Setelah kedua kelompok bergantian mendapatkan penjelasan lalu mereka dikumpulkan kembali menjadi satu didalam kelas tugas selanjutnya adalah mendiskusikan hasil penjelasan serta melakukan kegiatan mengamati, mencari dan menanya informasi berkaitan dengan pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengumpulkan data berkaitan pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		2.5	Masing-masing pasangan bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun

		2.6	Masing-masing pasangan membuat laporan (melalui tulisan dibuku tugas harian).Perwakilan masing-masing pasangan melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
		3.2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.3	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		3.4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
		2	Pertemuan ke-2
		1.	Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun serta Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai
		2.	Kegiatan Inti
		2.1	Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, sebagian kelompok berada didalam kelas (kelompok pertama) untuk mendapatkan penjelasan dari guru sedangkan sebagian yang lain (kelompok ke dua)berada diluar ruangan kelas untuk mengakses/ mempelajari materi yang sama yang telah ditentukan oleh guru.
		2.2	Guru memberikn informasi/penjelasan mengenai Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun.
		2.3	Setelah kedua kelompok bergantian mendapatkan penjelasan lalu mereka dikumpulkan kembali menjadi satu didalam kelas, tugas selanjutnya adalah mendiskusikan hasil penjelasan serta melakukan kegiatan mengamati, mencari dan menanya informasi berkaitan dengan Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun serta Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengumpulkan

		2.5	data berkaitan Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun Masing-masing pasangan bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun Masing-masing pasangan membuat laporan (melalui tulisan dibuku tugas harian).Perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup (10 menit)
		1. 2. 3. 4.	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. Guru memberikan evaluasi dan tugas 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal terlampir)

A. Lampiran tugas dan sistematika penilaian

1. Tugas kelompok untuk pertemuan pertama mengumpulkan informasi /narasi berkaitan dengan pengertian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun
2. Tugas untuk pertemuan kedua mengumpulkan informasi berkaitan dengan Kelebihan sifat dan kepribadian para sahabat as-sabiqunal awwalun dan Hikmah dari sifat dan kepribadian para sahabat assabiqunal awwalun

B. Format penilaian KI 3 dan KI4 (Presentasi pertemuan ke-1)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan Menjawab pertanyaan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

6.																			
7.																			
8																			
9.																			
...																			
31.																			
32.																			

Indikator Kompetensi Inti 1 dan 2(KI1 dan KI2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2.	Disiplin
	a.Datang tepat waktu dikelas b.Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu c.Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3.	Proaktif
	a.Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b.Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau kemajuan kelas c.Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4	Sopan santun
	a.Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b.Berpakaian dengan rapi dan sopan c.Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung.
5.	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : X Wajib / 1
 Materi Pokok : Fathu Makah
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 (pertemuan ke-21 dan ke-22)

1.	Kompetensi Inti	1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
		2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
		3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
		4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
2.	Kompetensi Dasar	.	
		3.7	Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan Fathu Makkah tahun 9 Hijriyah.
		4.7	Membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan Fathu Makkah

3.	Indikator kompetensi		
		3.7.1	Peserta didik dapat menjelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum peristiwa Fathu Mekah.
		3.7.2	Peserta didik dapat menyebutkan latar belakang peristiwa Fathu Makkah.
		3.7.3	Peserta didik dapat menguraikan peristiwa Fathu Makkah
		3.7.4	Peserta didik dapat menjelaskan dampak dari peristiwa Fathu Makkah terhadap perkembangan Islam di Mekah
		4.7.1	Peserta didik dapat menceritakan peristiwa Fathu Makkah tahun 9 Hijriyah.
4	Tujuan pembelajaran		
		3.7.1	Setelah kegiatan pembelajaran dengan metode information search peserta didik dapat menjelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum peristiwa Fathu Mekah.
		3.7.2	Setelah kegiatan pembelajaran dengan information search peserta didik dapat menyebutkan latar belakang peristiwa Fathu Makkah.
		3.7.3	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search peserta didik dapat menguraikan peristiwa Fathu Makkah
		3.7.4	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search peserta didik dapat menjelaskan dampak dari peristiwa Fathu Makkah terhadap perkembangan Islam di Mekah
		4.7.1	Setelah kegiatan pembelajaran dikelas dengan metode information search peserta didik dapat menceritakan peristiwa Fathu Makkah tahun 9 Hijriyah.
5.	Materi Ajar	1.	Pertemuan Pertama Kondisi masyarakat Mekah sebelum peristiwa Fathu Mekah Latar belakang peristiwa Fathu Makkah.
		2.	Pertemuan Kedua Peristiwa Fathu Makkah Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah .
6.	Metode Pembelajaran	1.	Pertemuan pertama Reading aloud Information search
		2	Pertemuan kedua Reading aloud Information search
7.	Media dan	7.1.	LCD

	Sumber Belajar		
		7.2.	LKS Sejarah Kebudayaan Islam Modul Hikmah (Membina Kreatifitas Dan Prestasi kelas X semester Ganjil.
		7.3.	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag 2014)
		7.4.	Al- Qur'an dan terjemahnya
		7.5.	Artikel, gambar yang diunduh dari google image(google gambar) dan video yang diunduh dari youtube.
8.	Langkah-langkah Pembelajaran	1.	Pertemuan ke-1
		1.	Kegiatan Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai kondisi masyarakat Mekah sebelum peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah.
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
		2.	Kegiatan Inti (30 menit)
		2.1.	Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu membaca lalu mengamati peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah.
		2.2.	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang berkaitan dengan peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah
		2.3.	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengumpulkan data berkaitan dengan peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah melalui studi pustaka dan sumber lain yang relevan.
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah
		2.5	Masing-masing kelompok membuat laporan(melalui tulisan dibuku tugas harian). Perwakilan masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup(10 menit)
		3.1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah
		3.2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil

		3.3	pembelajaran
		3.4.	Guru memberikan evaluasi dan tugas Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
		2.	Pertemuan ke-2
		1.	Pendahuluan
		1.1	Apersepsi (absensi, doa)
		1.2	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (membangkitkan perhatian dan motivasi).
		1.3	Pre tes (lisan) untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Peristiwa Fathu Makkah serta Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah
		1.4	Menjelaskan cakupan materi dan kompetensi yang akan dicapai
		2.	Kegiatan Inti
		2.1	Siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri atas 3 siswa. Pembagian tugas kelompok sama, yaitu mengamati dan membaca Peristiwa Fathu Makkah serta Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah
		2.2	Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang Peristiwa Fathu Makkah serta Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah
		2..3	Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan dan mengumpulkan data tentang Peristiwa Fathu Makkah serta Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah
		2.4	Masing-masing kelompok bertugas untuk menganalisis dan menghubungkan Tantangan Dakwah Nabi diMadinah serta Keberhasilan Dakwah Nabi diMadinah
		2.5	Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok membuat laporan kemudian melaporkan/mempresentasikan/ menceritakan peristiwa Fathu Makkah tahun 9 Hijriyah. kemudian ditanggapi kelompok lain.
		3.	Penutup (10 menit)
		1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang Peristiwa Fathu Makkah serta Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah.
		2.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
		3.	Guru memberikan evaluasi dan tugas
		4.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.

9	Penilaian Hasil Belajar		Prosedur: Penilaian proses belajar mengajar oleh guru Alat Penilaian (soal terlampir)
---	-------------------------	--	---

(pertemuan ke-21 dan ke-22)

A. Lampiran tugas dan sistematika penilaian

1. Tugas kelompok untuk pertemuan pertama mengumpulkan informasi / narasi berkaitan

dengan peristiwa Fathu Mekah serta latar belakang peristiwa Fathu Makkah

2. Tugas untuk pertemuan kedua mengumpulkan informasi / membuat narasi berkaitan dengan Peristiwa Fathu Makkah serta Dampak Dari Peristiwa Fathu Makkah Terhadap Perkembangan Islam Di Mekah

B. Format penilaian KI 3 dan KI4 (Presentasi pertemuan ke-1)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan Menjawab pertanyaan	
1.					
2.					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
8					
...					
32					

Format penilaian KI 3 dan KI 4 (Presentasi pertemuan ke-2)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Materi	Performance	Kemampuan menjawab	
1.					
2.					
3					
4.					
5.					
6.					
7.					
8					
...					
32					

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor	Predikat
1. jawaban lengkap dan benar dengan narasi lengkap	91,75-100,00	A
2. jawaban lengkap dan benar	83,50-91,50	A-
3. jawaban kurang lengkap dan benar	75,25-83,25	B+
4. jawaban kurang lengkap dan salah	66,75-75,00	B
Total skor		

C.Format penilaian KI 1 dan KI2

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No.	Nama Siswa	Jujur		Disiplin			Proaktif			Sopan santun			Toleran	
		a	b	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
...														
31.														
32.														

Indikator Kompetensi Inti 1 Dan 2(KI 1 Dan KI 2)

1	Jujur
	a.Menyampaikan informasi yang diberikan guru dengan benar b.Tidak mencontek pekerjaan teman baik tugas maupun ulangan.
2.	Disiplin

	a. Datang tepat waktu dikelas b. Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu c. Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru
3.	Proaktif
	a. Aktif dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok b. Mampu memberikan ide dan gagasan untuk kemajuan mata pelajaran atau kemajuan kelas c. Bertanya pada guru untuk tugas dan pekerjaan yang belum dipahami.
4.	Sopan santun
	a. Menerapkan kaidah yang baik dalam berperilaku b. Berpakaian dengan rapi dan sopan c. Tidak mengutarakan kata-kata yang kurang baik dalam kelas/ kegiatan pembelajaran berlangsung
5.	Toleran
	a. Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok/kelas b. Menghargai teman lain ketika mengutarakan pendapat

Pedoman Penilaian:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

NO.	Predikat	Sikap
1.	A	SB(Sangat Baik)
2.	A-	
3.	B+	B (Baik)
4.	B	
.		

Mengetahui,
Kepala MAN Yogyakarta 1

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Hanifah, S.Hum
NIP. 19790617 200312 2 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muflihah
 NIM : 12410199
 Pembimbing : Drs. Rofik, M. Ag.
 Judul : Studi Komparatif Penilaian (*Assessment*) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	IIARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	17 Nov 2015	Perbaikan proposal sebelum seminar	
2	Senin	30 Nov 2015	Perbaikan proposal setelah seminar	
3	Kamis	3 Des 2015	Penyusunan instrumen penelitian	
4	Jumat	25 Des 2015	Revisi bab II	
5	Senin	18 April 2016	Revisi bab III	
6	Jumat	22 April 2016	Revisi bab IV	
7	Kamis	5 Mei 2016	Konsultasi pengesahan skripsi	
8	Selasa	7 Juni 2016	Pengesahan skripsi / ACC	

Yogyakarta, Juni 2016

Dosen Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muflihah
Nomor Induk : 12410199
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF PENILAIAN (ASSESSMENT) PADA MATA
PELAJARAN SKI DALAM KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM
2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 November 2015

Moderator



Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 196504051993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/214/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 November 2015

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muflihah
NIM : 12410199
Jurusan : PAI
Judul : **STUDI KOMPARATIF PENILAIAN (ASSESSMENT) PADA MATA PELAJARAN SKI DALAM KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

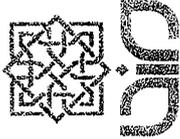
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUFLIHAH
NIM : 12410199
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.17394/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muflihah :

تاريخ الميلاد : ٢٠ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ أبريل ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٤ أبريل ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.13796/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muflihah**
Date of Birth : **July 20, 1994**
Sex : **Female**

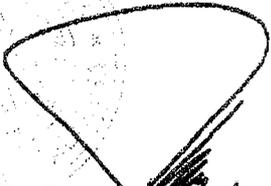
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	38
Total Score	122

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2016
Director,

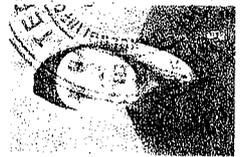

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muflihah
 NIM : 12410199
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 21 Maret 2016
 Kepala PIPD

(Signature)

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MUFLIHAH
NIM : 12410199
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Zulkiffi Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph. D

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 89.79 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MUFLIAH
NIM : 12410199
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.40 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6127/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 November 2015

Kepada.
Yth : Kepala MAN Yogyakarta I
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "STUDI KOMPARATIF PENILAIAN (*ASSESSMENT*) PADA MATA PELAJARAN SKI DALAM KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

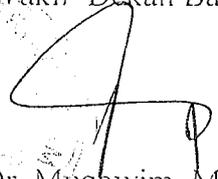
Nama : Muflihah
NIM : 12410199
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Timoho, Gg. Gading No. 03, Ngentak Sapen, Depok. Sleman. Yogya.

Untuk mengadakan penelitian di MAN Yogyakarta 1 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 26 November 2015 - 26 Februari 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bagian Akademik



Dr. Muqbwim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/86/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6128/2015**
 Tanggal : **20 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

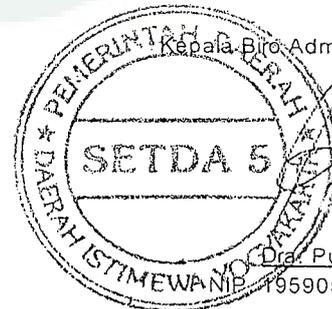
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUFLIHAH** NIP/NIM : **12410199**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **STUDI KOOPERATIF PENILAIAN (ASSESSMENT) PADA MATA PELAJARAN SKI DALAM KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1**
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
 Waktu : **4 DESEMBER 2015 s/d 4 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **4 DESEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3727
7261/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/86/12/2015 Tanggal : 4 Desember 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : MUFLIAH
No. Mhs/ NIM : 12410199
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Rofik, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARATIF PENILAIAN (ASSESSMENT) PADA MATA PELAJARAN SKI DALAM KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 4 Desember 2015 s/d 4 Maret 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MUFLIAH



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 4-12-2015
Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MAN Yogyakarta 1
5. Ybs.

CURRICULUM VITAE

Nama : Muflihah
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 20 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Orang Tua : a. Ayah : Ibnu Choir (Alm.)
b. Ibu : Sri Wiji Lestari
Alamat Asal : Sucen Juru Tengah, Kecamatan Bayan, Kabupaten
Purworejo, Jawa Tengah, kode pos 54152
Nomor Handphone : 085747350019
E-mail :

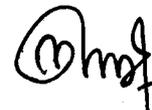
RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Dharma Rini (1998 - 2000)
2. MI Negeri Sucen Juru Tengah (2000 - 2006)
3. SMP Muhammadiyah Purworejo (2006 - 2009)
4. MA Negeri Purworejo (2009 - 2012)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 - Sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2016

Peneliti,



Muflihah
NIM. 12410199